PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2026
dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026

The Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2026
And
for The Nine-Month Period Ended
September 30, 2026

Daftar Isi | **Halaman/** ***Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2026 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2026		***The Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2026 And for The Nine-Month Period Ended September 30, 2026***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Rocky Oktanso Sugih
   Alamat Kantor/ *Office Addres* : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot. 10-16, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
   Jabatan/*Poition* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ferdy Yustianto
   Alamat Kantor/ *Office Addres* : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot. 10-16, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
   Jabatan/*Poition* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak.

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statement of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statement of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. *a. All information in the interim consolidated financial statement PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The interim consolidated financial statement of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 29 Oktober 2026/ *October 29, 2026*



Rocky Oktanso Sugih
Direktur Utama/ *President Director*

Ferdy Yustianto
Direktur/ *Director*

PT Sumber Energi Andalan Tbk
Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel +62 21 5081 5254 Fax +62 21 5081 5253

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	4	618,336	541,939	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	676,900	528,852	*Restricted Cash*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	6	845,773	1,678,735	*Third Parties*
Piutang Non-Usaha				*Non-Trade Receivables*
Pihak Berelasi	7, 23.b	4,167	4,469	*Related Parties*
Pihak Ketiga	7	129,647	148,039	*Third Parties*
Persediaan		64,463	76,405	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	13.a	273,080	151,193	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar		**2,612,366**	**3,129,632**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Assets***
Piutang Non-Usaha				*Non-Trade Receivables*
Pihak Ketiga	7	3,459,489	4,106,568	*Third Parties*
Investasi pada Entitas Asosiasi	8	204,380,418	200,990,876	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	9	24,969,694	26,286,284	*Investment in Joint Ventures*
Aset Tetap - Neto	10.a	26,269,180	25,450,634	*Fixed Assets - Net*
Uang Muka Pembelian				*Advance for Purchase*
Aset Tetap	10.b	143,128	50,000	*of Fixed Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		259,221,909	256,884,362	*Total Non Current Assets*
JUMLAH ASET		**261,834,275**	**260,013,994**	***TOTAL ASSETS***

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	11	27,959	1,847,800	*Third Parties*
Utang Non-Usaha				*Non-Trade Payables*
Pihak Ketiga	12	711,887	763,469	*Third Parties*
Utang Pajak	13.b	15,421	12,559	*Tax Payables*
Beban Akrual	14	328,244	353,382	*Accrued Expenses*
Utang Dividen	15	11,228	12,041	*Dividend Payables*
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	16	3,542,812	2,175,703	*Current Maturities of Long Term Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**4,637,551**	**5,164,954**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non Current Liabilities***
Utang Non-Usaha				*Non-Trade Payables*
Pihak Ketiga	12	26,484,122	23,864,751	*Third Parties*
Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	16	11,775,872	14,706,327	*Long-Term Bank Loans - Net of Current Maturities Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38,259,994	38,571,078	*Total Non Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**42,897,545**	**43,736,032**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per Saham				*Shares Capital - Par Value of Rp50 per Share*
Modal Dasar - 2.720.000.000 Saham				*Authorized Capital - 2,720,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 999.053.167 Saham	17	4,481,502	4,481,502	*Issued and Fully Paid-in Capital - 999,053,167 Shares*
Tambahan Modal Disetor	18	16,403,169	16,403,169	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba	19			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		85,000	75,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		195,898,177	194,335,869	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain:				*Other Comprehensive Income:*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		1,536,899	383,708	*Difference on Foreign Currency Translation*
Bagian atas Rugi Komprehensif Lain Entitas Asosiasi		(69,682)	(69,682)	*Portion of Other Comprehensive Loss of Associates*
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Entitas Induk		218,335,065	215,609,566	*Equity Attributable to the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		601,665	668,396	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**218,936,730**	**216,277,962**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**261,834,275**	**260,013,994**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30/09/2026 USD	30/09/2025 USD	
PENDAPATAN	20	1,785,208	935,769	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(1,626,102)	(732,688)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		159,106	203,081	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Administrasi	22	(345,474)	(216,310)	*General and Administrative Expenses*
Bagian atas Laba/(Rugi) Neto:				*Shares of Net Income/(Loss):*
Entitas Asosiasi	8	3,389,542	2,525,879	*Associates*
Ventura Bersama	9	(1,316,590)	(1,310,008)	*Joint Ventures*
Penghasilan Bunga		7,700	29,344	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(34,295)	(2,339)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Beban Bank		(1,608)	(1,016)	*Bank Charges*
Amortisasi Biaya Transaksi		(20,299)	(27,029)	*Amortization of Transaction Cost*
Pendapatan (Beban) Lain-lain		(103,504)	266	*Other Income (Expenses)*
Beban Keuangan	16	(229,001)	(399,613)	*Finance Costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,505,577	802,255	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13.c	--	--	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO PERIODE BERJALAN		1,505,577	802,255	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Item that will be Reclassified to Profit Loss*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		1,153,191	49,291	*Difference on Foreign Currency Translation*
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**2,658,768**	**851,546**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba Neto yang dapat Diatribusikan:				***Net Income Attributable to:***
Entitas Induk		1,572,308	900,647	*Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		(66,731)	(98,392)	*Non-Controlling Interests*
LABA NETO PERIODE BERJALAN		**1,505,577**	**802,255**	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan:				***Comprehensive Income Attributable to:***
Entitas Induk		2,725,499	949,938	*Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		(66,731)	(98,392)	*Non-Controlling Interests*
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**2,658,768**	**851,546**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA NETO PER SAHAM		**0.0016**	**0.0009**	***NET EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Shares Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ *Portion of Other Comprehensive Income of Associates*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*						
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	**4,481,502**	**16,403,169**	**65,000**	**192,591,146**	**(64,568)**	**20,653**	**213,496,902**	**685,918**	**214,182,820**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025***
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	900,647	--	--	900,647	(98,392)	802,255	*Net Income for the Period*
Pencadangan Saldo Laba	--	--	10,000	(10,000)	--	--	--	--	--	*Allowance for Retained Earnings*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	--	49,291	49,291	--	49,291	*Difference from Foreign Currency Translation*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025	**4,481,502**	**16,403,169**	**75,000**	**193,481,793**	**(64,568)**	**69,944**	**214,446,840**	**587,526**	**215,034,366**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025***
SALDO PER 1 JANUARI 2026	**4,481,502**	**16,403,169**	**75,000**	**194,335,869**	**(69,682)**	**383,708**	**215,609,566**	**668,396**	**216,277,962**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026***
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	1,572,308	--	--	1,572,308	(66,731)	1,505,577	*Net Income for the Period*
Pencadangan Saldo Laba	--	--	10,000	(10,000)	--	--	--	--	--	*Allowance for Retained Earnings*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	--	1,153,191	1,153,191	--	1,153,191	*Difference from Foreign Currency Translation*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2026	**4,481,502**	**16,403,169**	**85,000**	**195,898,177**	**(69,682)**	**1,536,899**	**218,335,065**	**601,665**	**218,936,730**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2026***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan pada
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2026
(Expressed in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	30/09/2026 USD	30/09/2025 *) USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	2,618,170	354,381	*Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(43,248)	(100,743)	*Payment to Third Parties*
Kenaikan (Penurunan) hutang ke pemasok dan kontraktor	(1,819,841)	1,589,822	*Increase (Decrease) loan to suppliers and contractors*
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	7,700	29,344	*Receipt from Interest Income*
Kenaikan Piutang Non-Usaha dari Pihak Ketiga - Jangka Pendek	18,392	(4,509)	*Increase Non-Trade Receivable from Third Parties - Current*
Pembayaran Beban Keuangan	(229,001)	(329,980)	*Payment for Financial Charges*
Pembayaran untuk Kegiatan Operasi Lainnya	(1,922,590)	(781,225)	*Payment for Other Operating Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1,370,418)	757,090	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset dalam Pembangunan	(1,108,272)	(6,787,156)	*Acquisition of Construction-in-Progress*
Perolehan Uang Muka Aset Tetap	(93,128)	(48,906)	*Acquisition for Fixed Assets Advance*
Perolehan Aset Tetap	(16,890)	(2,418)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pengembalian Investasi Lainnya	--	14,850	*Return of Other Investment*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,218,290)	(6,823,630)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Non-Usaha Pihak Ketiga	2,988,031	2,695,886	*Receipts from Non-Trade Payables of Third Parties*
Penerimaan Piutang Non-Usaha Pihak Ketiga	380,602	705,162	*Receipt of Non-Trade Receivables of Third Parties*
Penambahan Utang Bank	952,785	4,199,569	*Additions from Bank Loan*
Pembayaran Utang Bank	(1,243,260)	(1,131,782)	*Payment of Bank Loan*
Pembayaran Bunga Pinjaman	--	(69,633)	*Payment of Interest Loan*
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	(148,048)	(309,726)	*Placement of Restricted Cash*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2,930,110	6,089,476	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing pada Kas dan Setara Kas	(265,005)	(471,889)	*Effect of Changes in Foreign Currency Rates on Cash and Cash Equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	76,397	(448,953)	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	541,939	1,090,349	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**618,336**	**641,396**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD***

Tambahan Informasi Disajikan pada Catatan 28
*) Telah Direklasifikasi (Catatan 29)

Additional Information is Presented in Note 28
**) Has been Reclassified (Note 29)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Itama Raya berdasarkan Akta No. 68 tertanggal 20 November 1987 oleh Zuraida Zain, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899. HT.01.01.Tahun 1989 tertanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tertanggal 20 Juni 1989.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 58 tertanggal 27 Agustus 2020 oleh Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar pada maksud dan tujuan, penyelenggaraan serta pelaksanaan rapat umum pemegang saham Perusahaan, tempat kedudukan dan tahun buku Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0065770.AH. 01.02.TAHUN 2020 tertanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 (tiga) anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor dibidang pertambangan dan energi. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan kontraktor dibidang pertambangan dan energi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2011.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan pihak pengendali utama adalah Halim Jusuf. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Perusahaan berdomisili di Sopo Del Office & Lifestyle Tower B Lantai 21, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Company") was established under the name of PT Itama Raya based on Deed No. 68 dated November 20, 1987 by Zuraida Zain, S.H., notary in Surabaya. This Deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2899.HT. 01.01.Tahun 1989 dated April 5, 1989 and published in the State Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

The Company's articles of association have been amended several times, most recent being based on Deed No. 58 dated August 27, 2020 of Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, regarding approval change of the object and purpose and organizing and conducting the general meeting of the Company's shareholders, domicile, and financial year. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0065770.AH.01.02. TAHUN 2020 dated September 23, 2020.

In accordance with Article 3 (three) of the company articles of association, the Company's scope of activities are engaged in the trading, export import, consulting and contractor services in the fields of mining and energy. Currently, the Company engages in the consulting and contractor services in the fields of mining and energy. The Company commenced its commercial operations since 2011.

The Company's majority shareholder is PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and its ultimate controlling party is Halim Jusuf. The Company is part of the PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. business group.

The Company is domiciled at Sopo Del Office & Lifestyle Tower B 21st floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950 - Indonesia.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aktivitas Registrasi Saham

Pada 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan Surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tertanggal 26 Juni 2002, BEJ melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LISTEMITEN/ BES/XI/2007 tertanggal 30 November 2007 tentang penggabungan BES kedalam BEJ yang selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (IDX). Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di IDX sehingga sejak 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di IDX.

Berdasarkan Surat No S-141/D.04/2019 tertanggal 27 September 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui Surat No. 06/BOD/VIII/2019 tertanggal 9 Agustus 2019. PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sejumlah 238.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 dan untuk harga pelaksanaan sebesar Rp750 per saham dan Waran sebanyak-banyaknya senilai Rp190.400.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp800 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai sejak 13 April 2020 sampai dengan 12 Oktober 2022.

1.b. The Company's Public Offering and Listing Activities

On October 30, 1990, Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be efective. The Company has listed all of its issued and fully paid shares in the Jakarta (BEJ) and Surabaya Stock Exchanges (BES).

In 1991, Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

In accordance with Letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002, BEJ delisted the Company's shares.

In accordance with the Letter of Notification of the Effective Merger of Stock Exchanges No. JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007, regarding the merger of BES into BEJ, which was subsequently renamed as PT Bursa Efek Indonesia (IDX). As a result of the merger, shares of issuers previously listed on both the BES and the BEJ (dual listing) as well as shares of issuers previously listed only on the BES (single listing) will be listed on the IDX; consequently, as of December 3, 2007, these shares have been tradable on the IDX

Based on the Letter No. S-141/D.04/2019 dated September 27, 2019, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by the Company through the Letter No. 06/BOD/VIII/ 2019 dated August 9, 2019. The PMHMETD I are up to 238,000,000 shares with a par value of Rp50 and offering price amounting to Rp750 per share and up to Rp190,400,000,000 total Warrant with offering price of Rp800 per share. The exercise of the warrant period start from April 13, 2020 until October 12, 2022.

Melalui Surat No. 05/BOD/X/2019, Perusahaan telah menyampaikan laporan hasil realisasi penawaran umum terbatas 1 (PMHMETD I) bahwa Perusahaan mengeluarkan sejumlah 190.701.000 saham dengan harga nominal saham sebesar Rp50. Selanjutnya Perusahaan mencatat sebesar USD675.225 sebagai modal disetor.

Based on Letter No. 05/BOD/X/2019, the Company has submitted result report in order to Right Issue I with pre-emptive right (PMHMETD I) that Company issue 190,701,000 shares with a par value of Rp50 per share. Furthermore the Company recognized amounted to USD675,225 as paid-in capital.

Dari 12 September 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022 sebanyak 128.352.167 Waran Seri I telah dikonversikan menjadi 128.352.167 saham dengan jumlah penerimaan sebesar USD6.690.171 (Catatan 18).

From September 12, 2022 to October 12, 2022, 128,352,167 Series I Warrants has been converted to 128,352,167 shares with total proceeds which amounted to USD6,690,171 (Note 18).

Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD418.135 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan exercise Penerbitan Waran Seri I adalah sebesar USD6.272.036 (Catatan 18).

Furthermore the Company capitalized amounted to USD418,135 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to exercise of Warrants Series I amounted to USD6,272,036 (Note 18).

1.c. Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (”Grup”). Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.c. Structure of the Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements which comprise the accounts of Company and its subsidiaries (“Group”). The Company has, either directly or indirectly, over 50% of ownership on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Pendirian/** ***Establishment***	**Notaris/** ***Notary***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset sebelum Eliminasi/** ***Total Assets before Elimation***	
				30/09/2026 **%**	**31/12/2025** **%**	**30/09/2026** **USD**	**31/12/2025** **USD**
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*							
PT Andalan Group Power (“AGP”)	2 Maret/ *March 2,* 2021	Akta No. 1 oleh/ *Deed No. 1 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	99.00	99.00	12,601,004	15,394,672
Kepemilikan Tidak Langsung melalui AGP/*Indirect Ownership through AGP*							
PT Sumber Power Nusantara (“SPN”)	19 April/ *April 19, 2021*	Akta No. 33 oleh/ *Deed No. 33 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	80.00	80.00	12,537	13,984
PT Indopower Energi Abadi (“IEA”)	19 April/ *April 19, 2021*	Akta No. 34 oleh/ *Deed No. 34 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	80.00	80.00	9,591,299	11,618,084

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Pendirian/** ***Establishment***	**Notaris/** ***Notary***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset sebelum Eliminasi/** ***Total Assets before Elimation***	
				30/09/2026 **%**	**31/12/2025** **%**	**30/09/2026** **USD**	**31/12/2025** **USD**
Kepemilikan Tidak Langsung melalui AGP (Lanjutan)/*Indirect Ownership through AGP (Continued)*							
PT Andalan Power Teknikatama (“APT”)	19 April/ *April 19, 2021*	Akta No. 35 oleh/ *Deed No. 35 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	80.00	80.00	39,713	42,586
PT Tegar Wahana Olah ("TWO")	18 Januari/ *January 18,* 2023	Akta No. 34 oleh/ *Deed No. 34 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	99.89	99.89	22,178,241	25,162,681
PT Alpha Nusa Infrastruktur ("ANI")	18 Desember/ *December 18,* 2019	Akta No. 99 oleh/ *Deed No. 99 by* Musa Muamarta, S.H., M.Kn.	Jakarta	89.99	89.99	22,210,555	20,806,697
Kepemilikan tidak Langsung melalui APT/*Indirect Ownership through APT*							
PT Ambara Bahari Nusantara (“ABN”)	31 Oktober/ *October 31*, 2024	Akta No. 130 oleh/ *Deed No. 130 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	71.28	71.28	33,337	35,753
PT Askara Energi Andalan (“AEA”)	31 Oktober/ *October 31*, 2024	Akta No. 131 oleh/ *Deed No. 131 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	71.28	71.28	46,672	50,054
PT Begawan Energi Sejati (“BES”)	31 Oktober/ *October 31*, 2024	Akta No. 132 oleh/ *Deed No. 132 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	71.28	71.28	33,337	35,753
PT Paramita Bahari Andalan ("PBA")	31 Oktober/ *October 31*, 2024	Akta No. 133 oleh/ *Deed No. 133 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	71.28	71.28	33,337	35,753
Kepemilikan tidak Langsung melalui ANI/*Indirect Ownership through ANI*							
PT Alpha Bara Energi ("ABE")	31 Desember/ *December 31*, 2019	Akta No. 123 oleh/ *Deed No. 123 by* Musa Muamarta, S.H., M.Kn.	Jakarta	89.99	89.99	138,904	148,969
PT Alpha Energi Pratama ("AEP")	31 Desember/ *December 31*, 2019	Akta No. 122 oleh/ *Deed No. 122 by* Musa Muamarta, S.H., M.Kn.	Jakarta	89.99	89.99	8,547,297	7,821,837

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Pendirian/** ***Establishment***	**Notaris/** ***Notary***	**Domisili/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset sebelum Eliminasi/** ***Total Assets before Elimation***	
				30/09/2026	**31/12/2025**	**30/09/2026**	**31/12/2025**
				%	**%**	**USD**	**USD**
Kepemilikan tidak Langsung melalui ANI (Lanjutan)/*Indirect Ownership through ANI (Continued)*							
PT Alpha LNG Batam ("ALB")	4 November/ *November 4*, 2025	Akta No. 14 oleh/ *Deed No. 14 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	99.00	99.00	138,904	148,969
Kepemilikan tidak langsung melalui AEP/*Indirect ownership throug AEP*							
PT Para Amartha LNG ("PAL")	4 Juli/ *July 4,* 2018	Akta No. 1 oleh/ *Deed No. 1 by* Haryati, S.H., M.Kn.	Bandung	60.00	60.00	21,985,334	20,650,600
PT Mahadaya Prima Energy ("MDPE")	11 April/ *April 11,* 2025	Akta No. 5 oleh *Deed No. 5 by* Cassandra Stephanie Paulira S.H., M.Kn., M.H	Jakarta	75.00	75.00	194,661	136,731
Ventura Bersama/*Joint Venture*							
PT Oksigen Natural Esa ("ONE")	17 Januari/ *January 17,* 2023	Akta No. 23 oleh/ *Deed No. 23 by* Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta	48.44	48.44	94,771,378	94,003,564

SPN, APT, dan ANI beserta entitas anaknya masih dalam tahap pengembangan/*SPN, APT, TWO, and ANI with their subsidiaries are still under development*

PT Andalan Group Power (AGP)
AGP didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 2 Maret 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Kota Bogor. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017588.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 12 Maret 2021.

PT Sumber Power Nusantara (SPN)
SPN didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 33 tertanggal 19 April 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diestujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan Surat Keputusan No. AHU-0028853.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 27 April 2021.

PT Andalan Group Power (AGP)
AGP was established in Indonesia based on Deed No. 1 dated March 2, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Bogor. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017588. AH.01.01. Tahun 2021 dated March 12, 2021.

PT Sumber Power Nusantara (SPN)
SPN was established in Indonesia based on Deed No. 33 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028853.AH.01.01.Tahun 2021 dated April 27, 2021.

PT Indopower Energi Andalan (IEA)
IEA didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 34 tertanggal 19 April 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Bogor. Akta Pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028873.AH. 01.01.Tahun 2021 tertanggal 27 April 2021.

PT Indopower Energi Andalan (IEA)
IEA was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028873.AH.01.01. Tahun 2021 dated April 27, 2021.

PT Andalan Power Teknikatama (APT)
APT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 35 tertanggal 19 April 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diestujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan Surat Keputusan No. AHU-0028840.AH.01.01.Tahun 2021 tertanggal 27 April 2021.

PT Andalan Power Teknikatama (APT)
APT was established in Indonesia based on Deed No. 35 dated April 19, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028840.AH.01.01.Tahun 2021 dated April 27, 2021.

PT Tegar Wahana Olah (TWO)
Berdasarkan Akta No. 144 tertanggal 28 Juni 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, AGP disetujui sebagai pemegang saham baru TWO dengan menyetorkan Rp265.690.000.000 (setara USD16.179.892) pada modal ditempatkan dan disetor TWO atau setara dengan 99,89% kepemilikan pada TWO. Akuisisi saham ini termasuk akuisisi aset sesuai dengan PSAK 103 (Catatan 2.d dan 3).

PT Tegar Wahana Olah (TWO)
Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, AGP was approved as the new shareholder of TWO by depositing Rp265,690,000,000 (equivalent to USD16.179.892) in the issued and paid-up capital of TWO or equivalent to 99.89% ownership in TWO. This acquisition of shares includes the purchase of assets in accordance with PSAK 103 (Notes 2.d and 3).

PT Alpha Nusa Infrastruktur (ANI)
Berdasarkan Akta No. 77 tertanggal 29 Mei 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, AGP disetujui sebagai pemegang saham baru ANI dengan mengambilalih saham dengan harga nominal milik PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, pemegang saham Perusahaan, pada ANI, yaitu sebanyak 225 saham atau setara dengan Rp225.000.000 (setara USD13.979). Setelah pengambilalihan ini, AGP memiliki 90% kepemilikan pada ANI. Akuisisi ini termasuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

PT Alpha Nusa Infrastruktur (ANI)
Based on Deed No. 77 dated May 29, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, AGP was approved as the new shareholder of ANI by acquiring shares at nominal price owned by PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, shareholder of the Company, in ANI, totaling 225 shares or equivalent to Rp225,000,000 (equivalent to USD13,979). After this acquisition, AGP has 90% ownership in ANI. This acquisition is considered as business combination under common control transaction.

PT Ambara Bahari Nusantara (ABN)
ABN didirikan berdasarkan Akta No. 130 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. 0095684.AH. 01.01.Tahun 2024 tertanggal 2 Desember 2024. Maksud dan tujuan pendirian ABN adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Pemegang saham ABN terdiri dari Perusahaan sebesar 10% dan APT sebesar 90%.

PT Ambara Bahari Nusantara (ABN)
ABN was established based on the Deed No. 130 dated October 31, 2024 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. 0095684.AH.01.01.Tahun 2024 dated December 2, 2024. The purpose and objective of the establishment of ABN is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake, and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholders composition of ABN consist of the Company by 10% and APT by 90%.

PT Askara Energi Andalan (AEA)
AEA didirikan berdasarkan Akta No. 131 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU0086858.AH.01.01. Tahun 2024 tertanggal 1 November 2024. Maksud dan tujuan pendirian AEA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Pemegang saham AEA terdiri dari Perusahaan sebesar 10% dan APT sebesar 90%.

PT Askara Energi Andalan (AEA)
AEA was established based on the Deed No. 131 dated October 31, 2024 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0086858.AH.01.01. Tahun 2024 dated November 1, 2024. The purpose and objective of the establishment of AEA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholders composition of AEA consist of the Company by 10% and APT by 90%.

PT Begawan Energi Sejati (BES)
BES didirikan berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0095683.AH.01.01. Tahun 2024 tertanggal 2 Desember 2024. Maksud dan tujuan pendirian BES adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Pemegang saham BES adalah Perusahaan sebesar 10% dan APT sebesar 90%.

PT Begawan Energi Sejati (BES)
BES is established based on the Deed No. 132 dated October 31, 2024 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0095683.AH.01.01. Tahun 2024 dated December 2, 2024. The purpose and objective of the establishment of BES is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholders composition of BES consist of the Company by 10% and APT by 90%.

PT Paramita Bahari Andalan (PBA)
PBA didirikan berdasarkan Akta No. 133 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0095688.AH.01.01. Tahun 2024 tertanggal 2 Desember 2024. Maksud dan tujuan pendirian PBA adalah berusaha dalam bidang aktivitas angkutan laut dalam negeri untuk barang, angkutan sungai, danau dan penyeberangan untuk barang, serta aktivitas penyewaan dan sewa. Pemegang saham PBA adalah Perusahaan sebesar 10% dan APT sebesar 90%.

PT Paramita Bahari Andalan (PBA)
PBA is established based on the Deed No. 133 dated October 31, 2024 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0095688.AH.01.01. Tahun 2024 dated December 2, 2024. The purpose and objective of the establishment of PBA is to engage in domestic sea transportation activities for goods, river, lake and ferry transportation for goods, as well as rental and leasing activities. The shareholder composition is 10% of the Company and 90% of PT Andalan Power Teknikatama.

PT Alpha Bara Energi (ABE)
ABE didirikan sesuai dengan Akta No. 123 tertanggal 31 Desember 2019 oleh Musa Muamarta, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003395.AH.0101.Tahun 2020 tertanggal 20 Januari 2020.

PT Alpha Bara Energi (ABE)
ABE was established in accordance with Deed No. 123 dated December 31, 2019 by Musa Muamarta, S.H. a notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0003395.AH. 0101.Tahun 2020 dated January 20, 2020.

PT Alpha Energi Pratama (AEP)
AEP didirikan berdasarkan Akta No. 122 tertanggal 31 Desember 2019 oleh Musa Muamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-003067.AH.01.01.Tahun 2020 tertanggal 17 Januari 2020.

PT Alpha Energi Pratama (AEP)
AEP was established based on Deed No. 122 dated December 31, 2019 by Musa Muamarta, S.H., a notary in Jakarta. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-003067.AH.01. 01.Tahun 2020 dated January 17, 2020.

PT Para Amartha LNG (PAL)
PAL didirikan berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 4 Juli 2018 oleh Haryati S.H., M.Kn., notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033808.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 19 Juli 2018. Anggaran dasar PAL telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tertanggal 11 Oktober 2023 dari Cassandra Stephanie Paulira S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, tentang perubahan Pasal 4 anggaran dasar PAL. yaitu modal.

PT Para Amartha LNG (PAL)
PAL was established based on Deed No. 1 dated July 4, 2018 by Haryati S.H., M.Kn., a notary in Bandung. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0033808.AH.01. 01.Tahun 2018 dated July 19, 2018. PAL's articles of association have been amended several times, the latest by Deed No. 6 dated October 11, 2023 from Cassandra Stephanie Paulira S.H., M.Kn, a notary in Tangerang, concerning amendment to Article 4 of the PAL's articles of association concerning capital.

PT Alpha LNG Batam (ALB)
ALB didirikan berdasarkan Akta No. 14 tertanggal 4 November 2025 oleh Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0101152.AH. 01.01.Tahun 2025 tertanggal 24 November 2025. Maksud dan tujuan pendirian ALB adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang pengadaan dan distribusi gas alam dan buatan, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan produk yang berhubungan dengan itu.

PT Alpha LNG Batam (ALB)
ALB was established based on Deed No. 14 dated November 4, 2025 by Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0101152.AH.01.01.Tahun 2025 dated November 24, 2025. The purpose and objective of establishing ALB is to carry out business in the field of procurement and distribution of natural and artificial gas, wholesale trading of solid, liquid fuels, and related products.

PT Mahadaya Prima Energy (MDPE)
MDPE didirikan berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 11 April 2025 dari Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. AEP mengambil alih MDPE yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0184038.TAHUN 2025 tertanggal 11 April 2025. Maksud dan tujuan pendirian MDPE adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan meliputi perdagangan hasil pertambangan minyak bumi dan gas alam, nikel, dan batubara.

PT Mahadaya Prima Energy (MDPE)
MDPE was established based on Deed No. 5 dated April 11, 2025 of Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. AEP have acquired MDPE which have been approved by Ministry of Law of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0184038.TAHUN 2025 dated April 11, 2025. The purpose and objective of establishment of MDPE is to operate in trade business including trading of petroleum and gas, nickel, and coal.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
Susunan pengurus Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees
The composition of the Company's management as of September 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows.

	30/09/2026	31/12/2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Winston Jusuf	Winston Jusuf	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Rocky Oktanso Sugih	Rocky Oktanso Sugih	*President Director*
Direktur	Ferdy Yustianto	Ferdy Yustianto	*Director*
Direktur	Wong Michael	Sargato	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows.

Ketua	:	Achmad Widjaja	:	*Chairman*
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo	:	*Member*
Anggota	:	Deden Hendrayana	:	*Member*

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai masing-masing 6 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had 6 employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policies Information*

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan pada pasar modal, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Basis of Preparation of The Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), and regulations in the capital market, including Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution(OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public company, to the extent that it does not contradict with any PSAK or ISAK.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung.

The statements of cash flows present receipt and payments of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Sedangkan mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan Entitas Anak adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

The reporting currencies used in the Company's consolidated financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company's. Meanwhile the reporting currencies used in the Subsidiaries' financial statements are Rupiah which is also the functional currency of the Subsidiaries'.

2.b. Standar Baru dan Amendemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;

2.b. New Standard and Amendment of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows ;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236 Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, namely the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

2.d. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method.

The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Tes opsional (uji konsentrasi) dimungkinkan sebagai penilaian yang disederhanakan tentang apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan suatu bisnis. Grup dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian. Entitas dapat membuat pemilihan tersebut secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya. Jika uji konsentrasi terpenuhi, rangkaian kegiatan dan aset ditetapkan bukan untuk bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut.	*An optional test (the concentration test) is sets to permit a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. A Group may elect to apply, or not apply, the test. An entity may make such an election separately for each transaction or other event. If the concentration test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed.*
Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi.	*The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.*
Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.	*Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*
Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.	*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.*
Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.	*When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.*
Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.	*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash generating units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to cash generating units and certain operation on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the cash generating units retained.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
   (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
   (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*"*SPPI") dari jumlah pokok terutang

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui pada laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui pada laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (”FVTOCI”)
   (1) Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi; dan
   (2) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)
   (1) The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met; and
   (2) The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (”SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

The contractual term of the financial asset give rise to payments on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (“FVTPL”)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (“FVTPL”)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in the profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in the form of derivatives and investments in equity instruments do not meet the criteria for measurement at amortized cost or the criteria for measurement at FVTOCI, and are therefore measured at FVTPL. However, the Group may make an irrevocable election upon initial recognition of an investment in an equity instrument that is not held for trading to be measured at FVTOCI. This designation results in all gains or losses being presented in other comprehensive income, except for dividend income, which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
ii. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
iii. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    - Jumlah penyisihan kerugian; dan
    - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
iv. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group classifies all financial liabilities so that after the initial recognition of financial liabilities are measured at amortized acquisition costs, except:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
ii. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
iii. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
    - *The amount of the loss allowance; and*
    - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
iv. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

i. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
ii. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

i. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

ii. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

- *An unbiased sum and a weighted probability average determined by evaluating a set of possible outcomes;*
- *Time value of money; and*
- *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

A financial asset may be considered not to have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition if the financial asset has low credit risk as of the reporting date. Credit risk on a financial instrument is considered low when the financial asset has a low probability of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term, and deteriorating economic and business conditions over the long term may, but do not necessarily, reduce the borrower's ability to meet its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has low credit risk, the Group may use internal credit risk ratings or external assessments. For example, a financial asset with an "investment grade" rating based on an external assessment is an instrument with low credit risk and therefore has not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument, such as prepayments, call options, and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms of consideration paid or received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

When the financial asset is derecognized in part only (for example, when the Group retains the right to repurchase the transferred portion of the asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the portion that remains recognized based on continuing involvement and the portion that is no longer recognized based on the relative fair values of the two portions as of the transfer date. The difference between the allocated carrying amount of the portion no longer recognized and the sum of the consideration received for the portion no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to that portion that had previously been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. Cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are allocated to the continuing portion and the discontinued portion, based on the relative fair values of the two portions.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkadan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities
The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2.f. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain;
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam catatan yang relevan.

b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks, and short-term deposit with a maturity of 3 (three) months or less and unrestricted.

2.h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank yang dibatasi penggunaannya untuk membayar kewajiban. Kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

2.h. Restricted Cash

Restricted cash represents cash in banks, which are restricted in use to be used to pay obligations. Restricted cash which is used to pay currently maturing obligations due within 1 (one) year is presented under current assets. Other bank accounts are restricted in use are presented under other non-current assets.

2.i. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi semua biaya produksi, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode ratarata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah harga jual yang diestimasi dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian yang diestimasi dan biaya yang diestimasi untuk melaksanakan penjualan.

Jumlah penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode saat penurunan nilai atau kerugian tersebut terjadi. Jumlah pembalikan penurunan nilai persediaan yang timbul dari peningkatan nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurangan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pembalikan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are measured at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of production, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

2.j. Investments in Associates

Associate are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity Method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.k. Investasi pada Ventura Bersama

Berdasarkan PSAK 111 Pengaturan Bersama, investasi dalam pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Klasifikasi tersebut bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual masing-masing investor, bukan pada struktur hukum pengaturan bersama. Grup hanya memiliki ventura Bersama.

2.k. Investment on Joint venture

Under PSAK 111 Joint Arrangements investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures. The classification depends on the contractual rights and obligations of each investor, rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has only joint ventures

Kepentingan dalam ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Interests in joint ventures are accounted for using the equity, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate*	**Umur Manfaat/ *Useful Life***	
Bangunan dan Prasarana	5%	20 Tahun/*Years*	*Building and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	6.25%	16 Tahun/*Years*	*Machineries and Equipments*
Peralatan dan Instalasi Listrik	12.5%	8 Tahun/*Years*	*Electrical Equipments and Installations*
Perlengkapan Kantor	25%	4 Tahun/*Years*	*Office Equipments*
Komputer	25%	4 Tahun/*Years*	*Computers*

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai aset dalam pembangunan dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under construction-in-progress and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset dalam pemgbangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

The cost of construction-in-progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi dan konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan pada kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan pada kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2.m. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- *Identify contract(s) with a customer.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- *Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2.n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

2.n. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode kewajiban neraca. untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the period.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata terimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Grup.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Group.

2.p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2.p. Dividend

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

2.q. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

2.q. Events after Reporting Date

*Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.*

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.r. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK 221 menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Grup dari Rupiah (Rp) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian
Item-item yang ada dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Grup dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Grup secara keseluruhan.

Transaksi dan Saldo
Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.r. Balances and Foreign Currency Transaction

PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates requires a Group to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of a Group and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK 221 resulted to a change in the presentation currency of the Group from Indonesian Rupiah (Rp) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and Presentation Currency
Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group and it is also the reporting currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Group as a whole.

Transactions and Balance
Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date.

The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Mata uang fungsional PT Andalan Group Power ("AGP"), entitas anak, adalah Rupiah Indonesia (Rp). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas AGP. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The functional currency of PT Andalan Group Power ("AGP"), a subsidiary, is the Indonesian Rupiah (Rp). For the purpose of presenting the consolidated financial statements, AGP's assets and liabilities at the reporting date are translated using the closing rates prevailing at the reporting date, while revenues and expenses are translated using the average rates. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Dolar Amerika Serikat dengan kurs spot antara Dolar Amerika Serikat dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Transactions in foreign currencies during the year are recorded in United States Dollars at the spot rate between United States Dollars and the foreign currency on the date of the transaction. At the end of reporting monetary items in foreign currencies are translated into United States dollars using the closing rate, namely the Bank Indonesia middle rate on September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30/09/2026	31/12/2025	
10.000 Rupiah	0.56	0.60	*10,000 Indonesian Rupiah*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting / *3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments*

Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

Operating Segment

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assesing performance of the operating segments and makin strategis decisions.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Klasifikasi Instrumen Keuangan
   Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan, atau komponen-komponennya pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, Iiabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas. Substansi dari instrumen keuangan, bukan bentuk hukumnya, menentukan klasifikasinya dalam laporan posisi keuangan. Klasifikasi instrumen keuangan Grup disajikan dalam Catatan 26.

2) Penentuan Mata Uang Fungsional
   Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

   Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

   Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam USD dan mata uang fungsional Entitas Anak Rupiah.

3) Penentuan dan Klasifikasi Pengendalian Bersama
   Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Grup memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian atas aktivitas relevan dan ketika

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Classification of Financial Instruments
   The Group classifies a financial instrument, or its component parts, on initial recognition as financial asset, a financial liabilily or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual agreement and the definitions of a financial asset, a financial liability or an equity instrument. The substance of a financial instrument, rather than its legal form, governs its classification in the statement of financial position. The classification of the Group's financial instruments is summarised in Note 26.

2) Determination of Functional Currency
   In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Group which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

   The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

   Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is USD and the subsidiaries's functional currency is Rupiah.

3) Determination and Classification of Joint Arrangement
   Judgment is required to determine whether the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when decisions regarding those

keputusan terkait aktivitas tersebut memerlukan persetujuan. Grup menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan Bersama yang relevan dalam Keputusan, operasi dan modal.

activities require approval. The Group determines the activities for joint control that relate to the relevant Joint arrangement in Decisions, operations and capital.

4) Kombinasi Bisnis - Uji Konsentrasi
Pada saat akan mengakuisisi suatu entitas sebagai entitas anak Perusahaan melakukan pengujian untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis atau akuisisi aset melalui tes opsional yaitu uji konsentrasi.

4) Business Combination - Concentration Test
When acquired an entity as subsidiary the Company performed testing to determine whether the transaction is a business combination or asset acquisition through an optional test namely the concentration test.

Pada tahun 2024, Perusahaan memutuskan untuk menggunakan uji konsentrasi aset dalam penentuan apakah akuisisi tersebut merupakan akusisi aset atau kombinasi bisnis.

In 2024, the Company decides to use the asset concentration test in determining whether the acquisition is an asset acquisition or a business combination.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi. Pada saat dilakukan uji konsentrasi:

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. For the concentration test:

a) Aset bruto yang diperoleh tidak termasuk kas dan setara kas, aset pajak tangguhan dan *goodwill* yang dihasilkan dari pengaruh kewajiban pajak tangguhan.
b) Nilai wajar aset bruto yang diperoleh harus mencakup imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar pihak non-pengendali dan nilai wajar dari setiap bunga yang dimiliki sebelumnya) lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diperoleh. Nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh biasanya dapat ditentukan sebagai total perolehan dengan menambahkan nilai wajar imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) dengan nilai wajar liabilitas yang ditanggung (selain kewajiban pajak tangguhan), kemudian mengecualikan pos-pos yang teridentifikasi dalam sub-ayat (a).

a) Gross assets acquired shall exclude cash and cash equivalents, deferred tax assets and goodwill resulting from the effects of deferred tax liabilities.
b) The fair value of the gross assets acquired shall include any consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) in excess of the fair value of net identifiable assets acquired. The fair value of the gross assets acquired may normally be determined as the total obtained by adding the fair value of the consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) to the fair value of the liabilities assumed (other than deferred tax liabilities), and then excluding the items identified in sub-paragraph (a).

Namun, jika nilai wajar bruto aset yang diperoleh lebih dari jumlah itu, perhitungan yang lebih tepat akan dibutuhkan.

However, if the fair value of the gross assets acquired is more than that total, a more precise calculation may sometimes be needed.

c) Satu aset teridentifikasi mencakup setiap aset atau kelompok aset yang akan diakui dan diukur sebagai satu aset teridentifikasi dalam kombinasi bisnis.

d) Jika aset berwujud melekat dan tidak dapat dipindahkan secara fisik dan digunakan secara terpisah dari aset berwujud lainnya, tanpa menimbulkan biaya yang signifikan, atau penurunan utilitas yang signifikan atau nilai wajar salah satu aset (misalnya, tanah dan bangunan), aset tersebut harus dianggap sebagai aset tunggal yang dapat diidentifikasi.

e) Ketika menilai apakah aset serupa, entitas mempertimbangkan sifat dari setiap aset yang dapat diidentifikasi dan risiko yang terkait dengannya mengelola dan menciptakan output dari aset tersebut.

c) A single identifiable asset shall include any asset or group of assets that would be recognised and measured as a single identifiable asset in a business combination.

d) If a tangible asset is attached to, and cannot be physically removed and used separately from, another tangible asset, without incurring significant cost, or significant diminution in utility or fair value to either asset (for example, land and buildings), those assets shall be considered a single identifiable asset.

e) When assessing whether assets are similar, an entity shall consider the nature of each single identifiable asset and the risks associated with managing and creating outputs from the assets.

Estimasi dan Asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimations and Assumptions

The Group relies its assumptions and estimates on based parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

1) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap
Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Grup menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap sepanjang tahun (Catatan 10).

1) Estimation of Useful Lives of Fixed Assets
The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The Group reviews annually the estimated useful lives of fixed assets based on factors that include asset utilisation, internal technical evaluation, technological changes, environmental and anticipated of the assets tempered by related industry benchmark information. It is possible that future results of operation could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned.

A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase depreciation and decrease non-current assets. There are no changes in the estimated useful lives of fixed assets during the year (Note 10).

2) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan industri negatif yang signifikan atau tren ekonomi (Catatan 10).

2) Impairment of Non-Financial Assets
Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that fixed assets may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The Group assesses the impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be reasonable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include significant under performance relative to expected historical or projected future operating results, and significant negative industry or economic trends (Note 10).

3) Penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
Grup menilai penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

3) Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables dan Other Receivables
The Group assesses its trade receivables and other receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables. The carrying amount of trade receivables and other receivables are disclosed in Note 6 and 7.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Kas/*Cash on Hand*		
Rupiah/*Indonesian Rupiah*	16,832	14,965
Bank/*Cash in Banks*		
Rupiah/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	220,883	183,819
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	172,387	150,917
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31,579	2,913
PT Bank DBS Indonesia	18,923	7,075
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2,679	--
Subjumlah/*Subtotal*	446,451	344,724
Bank/*Cash in Banks*		
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,393	62,485
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	537	590
Subjumlah/*Subtotal*	43,930	63,075
Subjumlah/*Subtotal*	490,381	407,799
Deposito Berjangka/*Time Deposits*		
Rupiah/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	111,123	119,175
Subjumlah/*Subtotal*	111,123	119,175
Jumlah/*Total*	**618,336**	**541,939**
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka/*Annual Interest Rate of Time Deposits*	5.75%	5.25%
Jangka Waktu Deposito Berjangka/*Maturity Period of Time Deposits*	1 Bulan/*Month*	1 Bulan/*Month*

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents are placed at third parties and are not used as collateral.

5. Kas yang Dibatasi Penggunaannya / *5. Restricted Cash*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Rupiah/*Indonesian Rupiah*		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	500,497	429,305
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176,403	99,547
Jumlah/*Total*	**676,900**	**528,852**

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank JTrust Indonesia Tbk merupakan saldo rekening koran yang dimiliki oleh PT Para Amartha LNG sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman, bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan, dan jaminan.

The restricted cash at PT Bank JTrust Indonesia Tbk represents the balance of a current account held by PT Para Amartha LNG as a Debt Service Reserve Account for the payment of loans, interest due during the current year, and collateral.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Indopower Energi Abadi sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman, bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan jaminan.

The restricted cash at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents the balance of time deposits held by PT Indopower Energi Abadi as a Debt Service Reserve Account for the payment of loans, interest due during the current year, and collateral.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut

Total trade receivables by customers are as follows.

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Rupiah/*Indonesian Rupiah*		
PT Hutan Alam	592,761	1,634,662
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	253,012	44,073
Jumlah/*Total*	**845,773**	**1,678,735**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur jatuh temponya adalah sebagai berikut

Total trade receivables by aging schedule are as follows.

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Belum Jatuh Tempo/*Not yet Due*	636,341	889,447
Sudah Jatuh Tempo/*Over Due*		
1-30 Hari/*Days*	68,612	231,257
61-90 Hari/*Days*	120,307	72,055
Lebih dari/*More than* 90 Hari/*Days*	20,513	485,976
Subjumlah/*Subtotal*	209,432	789,288
Jumlah/*Total*	**845,773**	**1,678,735**

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 30 September 2026.

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no provision for impairment of trade receivables has been recognized as at September 30, 2026.

7. Piutang Non-Usaha / *7. Non-Trade Receivables*

Jumlah piutang non usaha berdasarkan pihak adalah sebagai berikut

Total non-trade receivables by parties are as follows.

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Lancar/*Current*		
Pihak Berelasi (Catatan 23)/*Related Parties (Note 23)*	4,167	4,469
Pihak Ketiga/*Third Parties*	129,647	148,039
Subjumlah/*Subtotal*	133,814	152,508

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Tidak Lancar/*Non-Current*		
Pihak Ketiga/*Third Parties*		
Quest Corporation Ltd.	3,330,877	3,969,642
CNECC International Engineering Co. Ltd.	128,113	136,299
Lain-lain/*Others*	499	627
Subjumlah/*Subtotal*	3,459,489	4,106,568
Jumlah/*Total*	**3,593,303**	**4,259,076**

Pada 22 Juli 2021, PT Indopower Energi Abadi (IEA), entitas anak tidak langsung, dan PT Siantar Tara Sejati (STS) menandatangani perjanjian pinjam-meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan USD10.512.299) dengan waktu jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028. Pinjaman ini dilakukan tanpa bunga dan jaminan.

On July 22, 2021, PT Indopower Energi Abadi (IEA), an indirect subsidiary, and PT Siantar Tara Sejati (STS) signed a loan agreement with a maximum value amounting to Rp150,000,000,000 (equivalent to USD10,512,299), with a maturity date until July 23, 2028. This loan is provided without interest and collateral.

Pada 21 Juli 2023, IEA dan STS melakukan amendemen terhadap perjanjian pinjam meminjam sehingga nilai maksimal pinjaman menjadi sebesar Rp300.000.000.000 (setara dengan USD19.460.300).

On July 21, 2023, IEA and STS amended their loan agreement to increase the maximum loan amount to Rp300,000,000,000 (equivalent to USD19,460,300).

Pada 15 Juni 2024, IEA, STS, dan Fair Havens International Ltd. (Fair Haven) menandatangani perjanjian novasi untuk pengalihan piutang non-usaha IEA kepada Fair Havens International Ltd dan utang non-usaha IEA kepada STS sebesar Rp126.042.899.486 (setara dengan USD8.453.197).

On June 15, 2024, IEA, STS, and Fair Havens International Ltd. (Fair Haven) signed a novation agreement for the transfer of IEA's non-trade receivables to Fair Havens International Ltd. and IEA's non-trade payables to STS in the amount of Rp126,042,899,486 (equivalent to USD8,453,197).

Pada 31 Desember 2025, IEA, STS, dan Quest Corporation Ltd. (Quest) menandatangani perjanjian novasi. Berdasarkan perjanjian ini, IEA mengalihkan piutang dari STS sebesar Rp66.618.524.299 kepada Quest, dan sejak tanggal efektif, seluruh hak atas piutang tersebut beralih kepada Quest sehingga seluruh pembayaran yang sebelumnya terutang kepada IEA menjadi wajib dibayarkan oleh STS kepada Quest.

On December 31, 2025, IEA, STS, and Quest Corporation Ltd. (Quest) signed a novation agreement. Under this agreement, IEA assigned receivables from STS in the amount of Rp66,618,524,299 to Quest, and as of the effective date, all rights to such receivables were transferred to Quest, meaning that all payments previously owed to IEA are now payable by STS to Quest.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang non-usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa semua piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha.

Based on a review of the status of non-trade receivables at year-end, the Group's management believes that all non-trade receivables are collectible; therefore, no allowance for impairment of non-trade receivables is required.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi / *8. Investment in Associates*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Harga Perolehan	1	1	*Acquisition Costs*
Tambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	274,745	274,745	*Additional Invesment to Association*
Penyesuaian Nilai Wajar	9,837,591	9,837,591	*Fair Value Adjustment*
Nilai Awal	10,112,337	10,112,337	*Beginning Value*
Akumulasi Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	190,948,221	190,948,221	*Accumulated Share of Profit from Associates*
Akumulasi Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	(69,682)	(69,682)	*Accumulated Other Comprehensive Loss from Associates*
Bagian Laba Bersih Periode Berjalan	3,389,542	--	*Portion of Net Income for the Period*
Jumlah	**204,380,418**	**200,990,876**	***Total***

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tertanggal 16 Agustus 2012 oleh Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian 30% saham PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1.

Based on Share Purchase Agreement No. 122 dated August 16, 2012 by Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company acquired 30% of the shares of PT Mitratama Perkasa at a purchase price of USD1.

Ringkasan informasi keuangan dari laporan keuangan entitas asosiasi Grup yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia adalah sebagai berikut.

The summary of financial information from the financial statements of the Group's associates, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, is as follows.

	30/09/2026				
	Aset/ *Asset*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Jumlah Kepemilikan/ *Shares Ownership***	**Laba/ *Profit***	**Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income***
	USD	**USD**	**%**	**USD**	**USD**
PT Mitratama Perkasa	**948,986,749**	**203,664,547**	**30**	**11,298,473**	**--**

	31/12/2025				
	Aset/ *Asset*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Jumlah Kepemilikan/ *Shares Ownership***	**Laba/ *Profit***	**Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income***
	USD	**USD**	**%**	**USD**	**USD**
PT Mitratama Perkasa	**977,225,971**	**243,178,021**	**30**	**11,881,681**	**(17,047)**

9. Investasi pada Ventura Bersama / *9. Investment on Joint Venture*

Investasi pada ventura bersama merupakan investasi pada PT Oksigen Natural Esa (ONE).

Investment on joint venture is investment on PT Oksigen Natural Esa (ONE).

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Harga Perolehan melalui:			*Acquisition Cost through:*
TWO	27,184,703	27,184,703	*TWO*
AGP	290,166	290,166	*AGP*
Tambahan Investasi	285,675	285,675	*Additional Investment*
Nilai Awal	27,760,544	27,760,544	*Beginning Value*
Kenaikan atas Bagian dari Rugi			*Increase for Share of Loss*
Entitas Asosiasi sampai dengan:			*Associates Company until*
31 Desember 2025	(1,474,260)	(1,474,260)	*December 31, 2025*
Bagian Rugi Bersih Periode Berjalan	(1,316,590)	--	*Portion of Net Loss for the Period*
Jumlah	**24,969,694**	**26,286,284**	***Total***

Investasi PT Andalan Group Power (AGP) pada ONE.

Berdasarkan Akta Penyimpanan Pengoperan atas Saham No. 87 tertanggal 28 Maret 2024, oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan melalui entitas anaknya, yaitu AGP, telah melakukan pembelian saham atas nama PT Oksigen Natural Esa (ONE) dengan harga perolehan sebesar Rp4.600.000.000 (setara dengan USD290.166) untuk persentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham No. 00008/2.012001/BS/05/0364/1/III/2024 tertanggal 14 Maret 2024, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, bahwa nilai pasar kepemilikan 25% saham ONE pada 30 September 2023 adalah sebesar Rp4.726.000.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 tertanggal 14 Maret 2024, bahwa transaksi tersebut dikategorikan wajar apabila nilai transaksi sebesar Rp4.600.000.000 yang berada diantara batas bawah dan batas atas sebesar 7,5% dari kisaran nilai pasar berdasarkan hasil Laporan dari Penilai Publik bidang bisnis KJPP Herman Meirizki dan Rekan No. 00008/2. 012001/BS/05/0364/1/III/2024 tertanggal 14 Maret 2024. Laporan ini memastikan bahwa transaksi ini tidak merugikan Perusahaan maupun Pemegang Saham.

Investment on ONE by PT Andalan Group Power (AGP)

Based on the Deed of Transfer and Assignment of Shares No. 87 dated March 28, 2024, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company, through its subsidiary, AGP, has purchased shares in the name of PT Oksigen Natural Esa (ONE) at an acquisition price of Rp4,600,000,000 (equivalent to USD290,166) for a 25% ownership stake.

According to the Stock Valuation Report No. 00008/2.012 01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, by the Public Appraisal Service Office of Herman Meirizki and Partners, the market value of a 25% shares ownershipin in ONE as of September 30, 2023, amounted to Rp4,726,000,000.

According to the Fairness Opinion Report No. 00011/2.0120-01/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024, the transaction would be categorized as fair if the transaction value of Rp4,600,000,000 falls within the range of 7.5% above or below the market value based on the assessment conducted by the Public Appraiser in the business field of KJPP Herman Meirizki and Partners, as indicated in Report No. 00008/2. 012001/BS/05/0364/1/III/2024 dated March 14, 2024. This report ensures that this transaction will not incur any disadvantage to neither the Company nor the Shareholders.

Investasi pada ONE oleh PT Tegar Wahana Olah (TWO)

Berdasarkan *Assignment and Transfer Agreement* tertanggal 18 Januari 2024 antara Willow Dene Ltd. (WD), PT Tegar Wahana Olah (TWO) dan PT Oksigen Natural Esa (ONE), diketahui bahwa WD mempunyai piutang kepada ONE sebesar Rp912.000.000.000 kemudian WD mengalihkan/menjual Rp446.400.000.000 dari piutang tersebut kepada TWO. Atas pengalihan ini maka TWO memiliki piutang dari ONE sebesar Rp446.400.000.000 (setara USD27.184.703).

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 24 April 2024 dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai Perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal ditempatkan/disetor ONE yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0109800 tanggal 14 Mei 2024. Berdasarkan Akta tersebut telah dilakukan peningkatan modal disetor ONE sebesar Rp911.400.000.000, melalui konversi piutang milik TWO sebesar Rp446.400.000.000 menjadi sebanyak 7.200 saham ONE dengan persentase kepemilikan 48%, dan konversi piutang milik PT Firstindo Finansial Corpora sebesar Rp465.000.000.000 menjadi sebanyak 7.500 dengan persentase kepemilikan 50% saham ONE. Atas transaksi ini, kepemilikan AGP pada ONE terdilusi menjadi 0,5%.

Berdasarkan Akta No. 144 tertanggal 28 Juni 2024 tanggal oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan, melalui entitas anak PT Andalan Group Power telah menjadi salah satu pemegang saham PT Tegar Wahana Olah (TWO) dengan nilai investasi sebesar Rp265.690.000.000 (setara dengan USD16.309.834) dengan persentase kepemilikan sebesar 99,89%. Investasi ini telah dibayarkan secara penuh.

Sesuai dengan Akta No. 51 tertanggal 24 April 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, TWO merupakan pemegang saham langsung ONE sebesar 48%. Secara langsung dan tidak langsung, AGP memiliki kepemilikan saham ONE sebesar 48,44%.

Investment on ONE by PT Tegar Wahana Olah (TWO)

Based on the Assignment and Transfer Agreement dated January 18, 2024 between Willow Dene Ltd. (WD), PT Tegar Wahana Olah (TWO) and PT Oksigen Natural Esa (ONE), it is known that WD has receivables to ONE amounting to Rp912,000,000,000 then WD transferred/ sold Rp446,400,000,000 of the receivables to TWO. Due to this transfer, TWO has receivables from ONE amounting to Rp446,400,000,000 (equivalent to USD27,184,703).

Based on Deed No. 51 dated April 24, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the changes of Articles of Association related to the increase of paid off capital of PT Oksigen Natural Esa was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0109800 dated May 14, 2024. Based on the Deed, there has been an increase in the paid-up capital of ONE amounting to Rp911,400,000,000 through the conversion of receivables owned by TWO amounting to Rp446,400,000,000 into 7,200 shares of ONE with the percentage of ownership 48%, and the conversion of receivables owned by PT Firstindo Finansial Corpora amounting to Rp465,000,000,000 into 7,500 shares of ONE with the percentage of ownership 50%. Due to this transaction, share ownership of AGP on ONE is diluted to 0.5%

Based on Deed No. 144 dated June 28, 2024, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company, through its subsidiary PT Andalan Group Power, has become a shareholder of PT Tegar Wahana Olah (TWO) with an investment value of Rp265,690,000,000 (equivalent to USD16,309,834) representing a 99.89% ownership. This investment has been fully paid.

Pursuant to Deed No. 51 dated April 24, 2024, executed by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, TWO is a direct shareholder of ONE, holding a 48% ownership. Directly and indirectly, AGP holds a 48.44% stake in ONE.

	30/09/2026					
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Kepemilikan Efektif/ *Share Ownership***	**Pendapatan/ *Revenues***	**Rugi/ *Loss***	**Rugi yang Diserap/ *Absorbed Loss***
	USD	**USD**	**%**	**USD**	**USD**	**USD**
PT Oksigen Natural Esa	**95,599,771**	**37,060,362**	**48**	**--**	**(2,742,896)**	**(1,316,590)**

	31/12/2025					
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Kepemilikan Efektif/ *Share Ownership***	**Pendapatan/ *Revenues***	**Rugi/ *Loss***	**Rugi yang Diserap/ *Absorbed Loss***
	USD	**USD**	**%**	**USD**	**USD**	**USD**
PT Oksigen Natural Esa	**94,003,564**	**31,508,592**	**48**	**--**	**(3,757,912)**	**(1,803,799)**

10. Aset Tetap / *10. Fixed Assets*

a) Aset Tetap / *a) Fixed Assets*

	30/09/2026				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	USD	**USD**	**USD**	**USD**	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan dan Prasarana	92,108	--	--	92,108	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	4,383,857	11,593	--	4,395,450	*Machineries and Equipments*
Peralatan dan Instalasi Listrik	1,104,445	--	--	1,104,445	*Electrical Equipments and Installations*
Perlengkapan Kantor	2,936	--	--	2,936	*Office Equipments*
Komputer	15,431	5,297	--	20,728	*Computers*
Aset dalam Pembangunan	20,104,249	1,108,272	--	21,212,521	*Construction-in-Progress*
Subjumlah	25,703,026	1,125,162	--	26,828,188	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	(3,128)	(3,155)	--	(6,283)	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	(141,086)	(192,293)	--	(333,379)	*Machineries and Equipments*
Peralatan dan Instalasi Listrik	(91,726)	(107,412)	--	(199,138)	*Electrical Equipments and Installations*
Perlengkapan Kantor	(1,021)	(453)	--	(1,474)	*Office Equipments*
Komputer	(15,431)	(3,303)	--	(18,734)	*Computers*
Subjumlah	(252,392)	(306,616)	--	(559,008)	*Subtotal*
Nilai Buku Neto	**25,450,634**			**26,269,180**	***Net Book Value***

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	USD	**USD**	**USD**	**USD**	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan dan Prasarana	--	--	92,108	92,108	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	--	4,383,857	4,383,857	*Machineries and Equipments*
Peralatan dan Instalasi Listrik	--	--	1,104,445	1,104,445	*Electrical Equipments and Installations*
Perlengkapan Kantor	518	2,418	--	2,936	*Office Equipments*
Komputer	15,431	--	--	15,431	*Computers*
Aset dalam Pembangunan	18,289,280	7,395,379	(5,580,410)	20,104,249	*Construction-in-Progress*
Subjumlah	18,305,229	7,397,797	--	25,703,026	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	--	(3,128)	--	(3,128)	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	(141,086)	--	(141,086)	*Machineries and Equipments*
Peralatan dan Instalasi Listrik	--	(91,726)	--	(91,726)	*Electrical Equipments and Installations*
Perlengkapan Kantor	(518)	(503)	--	(1,021)	*Office Equipments*
Komputer	(15,431)	--	--	(15,431)	*Computers*
Subjumlah	(15,949)	(236,443)	--	(252,392)	*Subtotal*
Nilai Buku Neto	**18,289,280**			**25,450,634**	***Net Book Value***

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following account:

	30/09/2026	**30/09/2025**	
	USD	**USD**	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	306,124	130,438	*Cost of Revenues (Note 21)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	492	352	*General and Administrative Expenses (Note 22)*
Jumlah	**306,616**	**130,790**	***Total***

Aset dalam pembangunan merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut

Construction-in-progress represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of construction-in-progress account were as follows

	30/09/2026			
Aset dalam Penyelesaian yang belum Selesai pada Akhir Periode Pelaporan	**Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion***	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	***Construction-in-Progress that has not been Completed at the End of Reporting Period***
Pabrik Pemrosesan LNG	90%	21,027,791	30 Juni/ *June 30*, 2027	*LNG Processing Plant*
Proyek Pengadaan Pipa Gas dan *Metering Station*	40%	184,730	30 Juni/ *June 30*, 2027	*Gas Pipe and Metering Station Procurement Project*
		21,212,521		

		31/12/2025		
Aset dalam Penyelesaian yang belum Selesai pada Akhir Periode Pelaporan	**Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion***	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	***Construction-in-Progress that has not been Completed at the End of Reporting Period***
Pabrik Pemrosesan LNG	90%	19,977,517	31 Oktober/ *October 31*, 2026	*LNG Processing Plant*
Proyek Pengadaan Pipa Gas dan *Metering Station*	40%	126,732	31 Oktober/ *October 31*, 2026	*Gas Pipe and Metering Station Procurement Project*
Proyek Penyediaan Mesin Sewa PLTMG 3MW **)	100%	--	31 Desember/ *December 31*, 2025	*3MV Gas Generator Plant PLTMG Project **)*
Proyek Penyediaan Mesin Sewa PLTD 20MW *)	100%	--	31 Desember/ *December 31*, 2025	*20MV Diesel Generator Plant Rental Provision Project *)*
		20,104,249		

*) Pada 30 September 2025, Aset dalam pembangunan proyek penyediaan mesin sewa PLTD 20 MW sudah selesai/
As of September 30, 2025, the Construction in progress project for the provision of 20 MW PLTD rental machines has been completed.
**) Pada 31 Oktober 2025, Aset dalam pembangunan proyek penyediaan mesin sewa PLTMG 3 MW sudah selesai/
As of October 31, 2025, the Construction in progress project for the provision of 3 MW PLTMG has been completed.

Pabrik Pemrosesan LNG

PT Para Amartha LNG ("PAL"), entitas anak tidak langsung, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") (lihat catatan 16). Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan proyek LNG, dimana saat ini masih dalam tahap pembangunan di Wunut, Sidoarjo, Jawa Timur.

Terkait pengadaan, pengiriman dan instalasi seluruh peralatan plant LNG, PAL memiliki kontrak terkait pembangunan processing plant LNG dengan total nilai kontrak sebesar Rp288.522.407.800 (setara dengan USD17.851.900).

Proyek Pengadaan Pipa Gas dan *Metering Station*

PT Mahadaya Prima Energy ("MDPE"), entitas anak tidak langsung, mendapatkan proyek pekerjaan instalasi dan pengadaan pipa untuk menghubungkan *Metering Station,* dimana saat ini masih dalam tahap pembangunan di Wunut, Sidoarjo, Jawa Timur.

Proyek Penyediaan Mesin Sewa PLTD 20MV

PT Indopower Energi Abadi ("IEA") mendapatkan Kontrak kerjasama Penyediaan mesin Pembangkit dan fasilitas tenaga Diesel sebesar 20 MW (MegaWatt) di lokasi Jeranjang, Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia dengan PT Pelayanan Energi Batam.

LNG Processing plant

PT Para Amartha LNG ("PAL"), an indirect subsidiary, has signed a Credit Agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("JTrust") (see note 16). This facility is intended for the financing of the LNG project, which is currently still in the construction phase in Wunut, Sidoarjo, East Java.

Regarding procurement, delivery, and installation of all LNG plant equipment, PAL has a contract for the construction of the LNG processing plant with a total contract value of Rp288,522,407,800 (equivalent to USD17,851,900).

Gas Pipe and Metering Station Procurement Project

PT Mahadaya Prima Energy ("MDPE"), an indirect subsidiary, was awarded a project for installation and procurement of pipes to connect the Metering Station, which is currently under construction phase in Wunut, Sidoarjo, East Java.

20MV Diesel Generator Plant Machine Rental Provision Project

PT Indopower Energi Abadi ("IEA") has secured a collaboration contract for the provision of generator machines and diesel power facilities amounting to 20 MW (MegaWatts) at the Jeranjang location, Lombok, West Nusa Tenggara, Indonesia with PT Pelayanan Energi Batam.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak mengalami penurunan nilai.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no events or changes in circumtances which indicate that the carrying value of the the fixed assets may not be impaired.

Proyek penyediaan mesin sewa PLTMG 3MW
PT Indopower Energi Abadi ("IEA") mendapatkan Kontrak kerjasama Penyediaan mesin Pembangkit dan fasilitas tenaga mesin gas sebesar 3 MW (MegaWatt) berlokasi di Batam dengan CNECC International Engineering Co., Ltd.

3MW PLTMG rental machine supply project
PT Indopower Energi Abadi ("IEA") has secured a collaboration contract for the provision of generator machines and gas engine power facilities amounting to 3 MW (MegaWatts) in Batam location with CNECC International Engineering Co., Ltd.

b. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PAL memiliki uang muka atas pembelian aset tetap sebesar USD143.128 dan USD50.000.

b. Advance for Purchase of Fixed Assets

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PAL had an advance payment for the purchase of fixed assets amounting to USD143,128 and USD50,000, respectively.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

Jumlah utang usaha berdasarkan pihak adalah sebagai berikut

Total trade payables by parties are as follows.

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Pihak Ketiga/*Third Parties*	**27,959**	**1,847,800**

Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut

Total trade payables based on currencies are as follows.

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Rupiah/*Indonesian Rupiah*	27,959	377,773
Yuan/*Chinese Yuan*	--	1,470,027
Jumlah/*Total*	**27,959**	**1,847,800**

Jumlah utang usaha berdasarkan umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total trade payables by aging schedule are as follows:

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Belum Jatuh Tempo/*Not yet Due*	16,894	650
Sudah Jatuh Tempo/*Over Due*		
1-30 Hari/*Days*	--	124,540
31-60 Hari/*Days*	--	47,767
61-90 Hari/*Days*	--	1,394,894
Lebih dari/*More than* 90 Hari/*Days*	11,065	279,949
Subjumlah/*Subtotal*	11,065	1,847,150
Jumlah/*Total*	**27,959**	**1,847,800**

12. Utang Non-Usaha / *12. Non-Trade Payables*

Jumlah utang non-usaha berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Total non-trade payables by parties are as follows:

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
Jangka Pendek/ *Short Term*		
PT Firstindo Finansial Corpora	694,522	744,846
Lain-lain/*Others*	17,365	18,623
Subjumlah - Pihak Ketiga/ *Subtotal - Third Parties*	711,887	763,469
Jumlah/*Total*	**711,887**	**763,469**
Jangka Panjang - Pihak Ketiga/*Long Term - Third Parties*		
Willow Dene Ltd.	13,558,979	11,889,971
Fortress Capital Group Ltd.	12,895,236	11,942,706
Lain-lain/*Others*	29,907	32,074
Jumlah/*Total*	**26,484,122**	**23,864,751**

Utang Non-Usaha kepada Willow Dene Ltd.
Pada 18 Januari 2024, PT Tegar Wahana Olah (TWO) dan Willow Dene Ltd. menandatangani perjanjian *Asignment and Transfer Agreement* terkait *the Assigned receivables.* Perjanjian ini telah diamendemen, terakhir pada 28 November 2025, yang menegaskan utang ke Willow Dene Ltd. sebesar Rp180.410.000.000 (setara dengan USD11.889.971). Perjanjian ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal amendemen dan akan diperpanjang dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

Non-Trade Payables to Willow Dene Ltd.
On January 18, 2024, PT Tegar Wahana Olah (TWO) and Willow Dene Ltd. signed an Assignment and Transfer Agreement regarding the Assigned Receivables. This agreement has been amended, most recently on November 28, 2025, confirming a debt to Willow Dene Ltd. in the amount of Rp180,410,000,000 (equivalent to USD11,889,971). This agreement has a term of 24 (twenty-four) months from the date of amendment and may be extended upon prior notice.

Saldo utang non usaha kepada Willow Dene Ltd. per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar USD13.558.979 dan USD11.889.971.

Non-trade payables balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 to Willow Dene Ltd. amounting to USD13,558.979 and USD11,889,971, respectively.

Utang Non-Usaha kepada Fortress Capital Group Ltd. (FCG)

a) PT Andalan Group Power (AGP)
Pada 1 Desember 2025, AGP, entitas anak Perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dimana FCG memberikan fasilitas pinjaman sampai dengan Rp40.000.000.000 (setara dengan USD2.383.506) kepada AGP. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2028. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang non usaha AGP kepada FCG masing-masing adalah sebesar USD933.437 dan USD1.001.073.

Non-Trade Payables to Fortress Capital Group Ltd. (FCG)

a) PT Andalan Group Power (AGP)
On December 1, 2025, AGP, a subsidiary of the Company, entered into a term loan facility agreement in which FCG provided a loan facility up to Rp40,000,000,000 (equivalent to USD2,383,506) to AGP. This facility has a term from the date of signing the agreement until December 31, 2028. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, AGP's non-trade payable balance to FCG was amounting to USD933,437 and USD1,001,073, respectively.

b) PT Indopower Energi Abadi (IEA)
Pada 31 Desember 2025, IEA, entitas anak AGP, menandatangani perjanjian pengalihan pinjaman dengan Fair Havens International Ltd (FHI) dan FCG, dimana FHI mengalihkan fasilitas pinjaman IEA dengan plafon Rp200.000.000.000 (setara dengan USD12.973.534) kepada FCG sehingga fasilitas pinjaman yang sebelumnya terutang kepada FHI, menjadi terutang kepada FCG. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu sejak tanggal penandatanganan perjanjian pengalihan pinjaman sampai dengan 31 Desember 2028. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang non-usaha IEA kepada FCG masing-masing adalah sebesar USD3.469.474 dan USD2.889.405.

b) PT Indopower Energi Abadi (IEA)
On December 31, 2025, IEA, a subsidiary of AGP, signed a loan assignment agreement with Fair Havens International Ltd (FHI) and FCG, whereby FHI assigned IEA's loan facility with limit of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD12,973,534) to FCG, so that the loan facility previously owed to FHI is now owed to FCG. This credit facility has a term from the date of signing of the loan assignment agreement until December 31, 2028. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, IEA's non-trade payables balance to FCG was amounting to USD3,469,474 and USD2,889,405, respectively.

c) PT Alpha Energi Pratama (AEP)
Pada 31 Desember 2025, AEP, entitas anak AGP, menandatangani perjanjian pengalihan pinjaman dengan Fair Havens International Ltd. (FHI) dan FCG, dimana FHI mengalihkan fasilitas pinjaman kepada AEP dengan plafon Rp190.000.000.000 (setara dengan USD12.973.534) kepada FCG. sehingga fasilitas pinjaman yang sebelumnya terutang kepada FHI, menjadi terutang kepada FCG. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu sejak tanggal penandatanganan perjanjian pengalihan pinjaman sampai dengan 31 Desember 2028. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang non-usaha AEP kepada FCG masing-masing adalah sebesar USD8.492.325 dan USD8.052.228.

c) PT Alpha Energi Pratama (AEP)
On December 31, 2025, AEP, a subsidiary of AGP, signed a loan assignment agreement with Fair Havens International Ltd. (FHI) and FCG, whereby FHI assigned a loan facility to AEP with limit of Rp190,000,000,000 (equivalent to USD12,973,534) to FCG, so that, the loan facility previously owed to FHI is now owed to FCG. This credit facility has a term from the date of signing of the loan assignment agreement until December 31, 2028. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, AEP's non-trade payable balance to FCG was amounting to USD8,492,325 and USD8,052,228, respectively.

Utang Non-Usaha kepada Fair Havens International Ltd. (FHI)

Non-Trade Payables to Fair Havens International Ltd. (FHI)

a) PT Indopower Energi Abadi (IEA)
Pada 7 Desember 2023, IEA, entitas anak AGP, menandatangani perjanjian dimana FHI memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 (setara dengan USD12.973.534) kepada IEA. Fasilitas ini dikenakan bunga 3% setiap tahunnya, tanpa adanya jaminan, dan berjangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

a) PT Indopower Energi Abadi (IEA)
On December 7, 2023, IEA, a subsidiary of AGP, signed an agreement that FHI provided a term loan facility with a limit of Rp200,000,000,000 (equivalent to USD12,973,534) to IEA. This facility bears interest at 3% per annum, is unsecured, and has a term of 24 (twenty-four) months from the date the agreement was signed.

Pada 31 Desember 2025, FHI telah mengalihkan hak menagih utang IEA kepada Fortress Capital Group Ltd. sehingga saldo utang non-usaha kepada FHI pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil.

As of December 31, 2025, FHI had transferred the right to collect IEA's debt to Fortress Capital Group Ltd., resulting that the non-trade payables to FHI was amounting to nil, as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 sebesar nihil dan USD69.633 (setara dengan Rp1.142.543.917).

Interests for the period ended September 30, 2026 and 2025 amounted to nil and USD69,633 (equivalent to Rp1,142,543,917).

b) PT Alpha Energi Pratama (AEP)
Pada 22 Maret 2024, AEP, entitas anak AGP, menandatangani perjanjian dimana FHI memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan limit sebesar Rp190.000.000.000 (setara dengan USD11.755.971 kepada AEP. Fasilitas ini dikenakan bunga 3% setiap tahunnya, tanpa adanya jaminan, dan berjangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

b) PT Alpha Energi Pratama (AEP)
On March 22, 2024, AEP, a subsidiary of AGP, signed an agreement under which FHI provided a term loan facility with a limit of Rp190,000,000,000 (equivalent to USD11,755,971) to AEP. This facility bears interest at 3% per annum, is unsecured, and has a term of 24 (twenty-four) months from the date the agreement was signed.

Pada 31 Desember 2025, FHI telah mengalihkan hak menagih utang AEP kepada Fortress Capital Group Ltd. sehingga saldo utang non-usaha kepada FHI pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar nihil.

As of December 31, 2025, FHI had transferred the right to collect AEP's debt to Fortress Capital Group Ltd., resulting that the non-trade payables to FHI amounting to nil as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

13. Perpajakan / *13. Taxation*

a) Pajak Dibayar Dimuka / *a) Prepaid Taxes*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,395	3,075	*Income Tax Article 23*
Entitas Anak:			*Subsidiary*
Pajak Pertambahan Nilai	222,418	148,118	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 23	44,577	--	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	690	--	*Income Tax Article 25*
Jumlah	**273,080**	**151,193**	***Total***

b) Utang Pajak / *b) Taxes Payable*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	1,787	--	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	1,820	60	*Article 21*
Pasal 23	8	360	*Article 23*
Pasal 4 Ayat 2	--	1,376	*Article 4 Paragraph 2*
Subjumlah	3,615	1,796	*Subtotal*
Entitas Anak:			*Subsidiary*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	8,666	8,760	*Article 21*
Pasal 23	3,046	339	*Article 23*
Pasal 25	94	46	*Article 25*
Pasal 4 Ayat 2	--	1,458	*Article 4 Paragraph 2*
Pasal 29	--	160	*Article 29*
Subjumlah	11,806	10,763	*Subtotal*
Jumlah	**15,421**	**12,559**	***Total***

c) Taksiran Pajak Penghasilan Badan / *c) Estimated Corporate Income Tax*

	30/09/2026 USD	30/09/2025 USD	
Laba Konsolidasian sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,505,577	802,255	*Consolidated Profit before Income Tax Expense*
Rugi Entitas Anak sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,867,716	1,733,028	*Loss of Subsidiaries before Income Tax Expense*
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,373,293	2,535,283	*Profit of the Company before Income Tax Expense*
Koreksi Fiskal			*Fiscal Corrections*
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Jamuan	427	939	*Entertainment*
Bagian atas Laba Neto Asosiasi	(3,389,542)	(2,525,879)	*Net Income Share of Associates*
Penghasilan Bunga	(3,750)	(4,167)	*Interest Income*
Lain-lain	4,658	15	*Others*
Subjumlah	(3,388,207)	(2,529,092)	*Subtotal*
Taksiran Rugi Kena Pajak	(14,914)	6,191	*Estimated Taxable Loss*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	**--**	**681**	***Estimated Corporate Income Tax***
Dikurangi:			*Less:*
PPh Pasal 23	(5,395)	(2,320)	*Income Tax Article 23*
Jumlah Kredit Pajak	(5,395)	(2,320)	*The Subsidiaries*
Total	**(5,395)**	**(1,639)**	***Total***

14. Beban Akrual / *14. Accrued Expenses*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Beban Bunga	241,182	253,593	*Interest Expense*
Jasa Profesional	86,632	92,909	*Professional Fee*
Lain-lain	430	6,880	*Others*
Jumlah	**328,244**	**353,382**	***Total***

15. Utang Dividen / *15. Dividend Payables*

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah dividen yang masih belum dibayarkan kepada para pemegang saham masing-masing sebesar USD11.228 dan USD12.041 (setara dengan Rp202.081.544 dan Rp202.072.062).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the amount of dividends that still outstanding to shareholders amounted to USD11,228 and USD12,041, respectively (equivalent to Rp202,081.544 and Rp202,072,062).

16. Utang Bank / *16. Bank Loan*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Pinjaman *Non-Revolving*/*Non-Revolving Facility*	3,471,898	5,016,519
Dikurangi: Biaya Transaksi yang belum Diamortisasi/ *Less: Unamortized Transaction Cost*	(18,594)	(37,709)
Subjumlah/*Subtotal*	3,453,304	4,978,810
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		
Pinjaman *Non-Revolving*/*Non-Revolving Facility*	11,865,380	11,903,220
Subjumlah/*Subtotal*	15,318,684	16,882,030
Bagian Utang Bank yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Current Maturities Portion of Bank Loans*	(3,542,812)	(2,175,703)
Bagian Jangka Panjang Utang Bank/*Long-Term Bank Loan*	**11,775,872**	**14,706,327**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129, keduanya tertanggal 29 Juli 2021 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Indopower Energi Abadi (IEA), entitas anak AGP, telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban dari dua fasilitas pinjaman PT Siantar Tara Sejati (STS) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 (setara dengan USD7.781.047 dan USD1.480.629).

Based on Deeds No. 128 and 129, both dated July 29, 2021, executed by Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Indopower Energi Abadi (IEA), a subsidiary of AGP, has signed an agreement for the assignment/novation of obligations related to two loan facilities of PT Siantar Tara Sejati (STS) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920 (equivalent to USD7,781,047 and USD1,480,629), respectively.

Setelah perjanjian novasi di atas, IEA dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan amendemen, yaitu dengan Akta No. 130 dan 131, keduanya tertanggal 29 Juli 2021 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dalam kedua akta ini, ditegaskan bahwa IEA memiliki Fasilitas Kredit Investasi I dan II *Non-Revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 (setara dengan USD7.781.047 dan USD1.480.629). Jangka waktu fasilitas ini dimulai sejak 29 Juli 2021

After the above novation agreement, IEA and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk conducted amendments by Deeds No. 130 and 131, both dated July 29, 2021, executed by Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. These two deeds confirm that IEA holds Investment Credit Facilities I and II Non--Revolving from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with limits amounting to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively (equivalent to USD7,781,047 and USD1,480,629). The term of these facilities starts from July 29, 2021 until July 23, 2028 with the following interest rates: 4% on

sampai dengan 23 Juli 2028 dengan ketentuan bunga: 4% pada 29 Juli 2021, 5% pada 24 Juli 2022, dan 7% pada 24 Juli 2024. Kedua fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa aset milik STS serta jaminan perusahaan dari STS, IEA, dan PT Alpha Nusa Infrastruktur.

July 29, 2021, 5% on July 24, 2022, and 7% on July 24, 2024. Both credit facilities are secured by several assets owned by STS as well as corporate guarantees from STS, IEA, and PT Alpha Nusa Infrastruktur.

Sehubungan dengan kedua fasilitas di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, IEA dibatasi dalam beberapa hal, antara lain: memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada grup usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/membiayai perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang/ menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain, memindahkan agunan, memindah tangankan barang jaminan, membagikan bonus/ dividen, menjaminkan IEA kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan merger melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur IEA, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha/investasi baru.

In connection with both facilities above, without written approval from the Bank, IEA is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other parties, providing receivables to business group, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/ financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/pledge its assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral, distribute bonuses/ dividends, guarantee IEA to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the IEA's structure, apply for bankruptcy, carry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/new investments.

Saldo terutang atas kedua fasilitas kredit tersebut pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar USD3.471.898 dan USD5.016.519 (setara dengan Rp62.487.220.204 dan Rp84.187.221.858).

The outstanding balance of both credit fasilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to USD3,471,898 and USD5,016,519 repectively, (equivalent to Rp62,487,220,204 and Rp84,187,221,858).

Bunga Pinjaman yang telah dibayarkan pada periode yang dibayarkan 30 September 2026 dan 2025 sebesar Rp3.990.342.425 dan Rp5.414.305.540 (setara dengan USD229.001 dan USD329.980).

The loan interest that has been paid for the period in September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp3,990,342,425 and Rp5,414,305,540 (equivalent to USD229,001 and USD329,980).

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 010/SPPK/JTRUSTCBOD/II/2024 tertanggal 25 Maret 2024 yang telah diamendemen dengan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit No. 106/ SPPK/JTRUST-CBOD/XII/2025 tertanggal 18 Desember 2025, PT Para Amartha LNG (PAL) memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan limit sebesar Rp Rp224.750.000.000 yang berlaku selama 102 bulan dengan bunga sebesar 11% per tahun.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Based on the Loan Offer Letter No. 010/SPPK/JTRUSTCBOD/II/2024 dated March 25, 2024, as amended by the Loan Decision Notification Letter No. 106/SPPK/JTRUST-CBOD/XII/2025 dated December 18, 2025, PT Para Amartha LNG (PAL) obtained an Investment Credit Facility (KIN) with a limit of Rp224,750,000,000, valid for 102 months at an interest rate of 11% per annum.

Hingga seluruh kewajiban PAL berdasarkan atau terkait dengan perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis, PAL akan melaksanakan kewajiban-kewajiban termasuk namun tidak terbatas pada:

- Piutang usaha atas nama PAL dengan nilai penjaminan fidusia sebesar Rp17.856.000.000 akan diikat satu bulan setelah *commercial operation date* pada 31 Agustus 2026.
- Menyerahkan perjanjian yang ditandatangani oleh PAL dan *Buyers Liquefied Natural Gas* (LNG) 3 (tiga) bulan sebelum c*ommercial operation date* pada 31 Agustus 2026.
- Menyerahkan *corporate guarantee* atas nama PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, 14 (empat belas) hari setelah penandatanganan adendum perjanjian kredit.
- PAL wajib melakukan *throughput* transaksi mulai Oktober 2026 dan/atau saat pabrik sudah berjalan.
- PAL bersedia dilakukan kunjungan usaha setiap 3 (tiga) bulan sekali atas progres proyek pembangunan pabrik sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian kredit.

PAL tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, dan permodalan perusahaan;
- Meminjam-pakaikan, menyewakan, menjaminkan lagi, menjual, mengalihkan atau melepaskan barang-barang yang dijaminkan pada Bank, dengan cara apapun, ke pihak lain;
- Tanpa persetujuan pihak Bank, menerima suatu Pinjaman Uang atau Fasilitas Keuangan berupa apapun juga atau Fasilitas Leasing dari pihak lain atau mengadakan suatu Hutang atau Kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi Kemampuan Pembayaran Kewajiban PAL kepada Bank; dan
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu Deviden atau Pembagian Keuntungan berupa apapun juga atas Saham-saham yang dikeluarkan PAL.

Jaminan yang diberikan PAL untuk fasilitas kredit ini adalah:

Until all obligations of PAL under or in connection with this agreement have been fully settled and declared paid in full by the Bank in writing, PAL shall comply with and perform the following obligations, including but not limited to:

- *Trade receivables in the name of the Debtor with a fiduciary guarantee value of Rp17,856,000,000 will be secured one month after the commercial operation date on August 31, 2026.*
- *Submit the Agreement signed by the PAL and Buyers of Liquefied Natural Gas (LNG) 3 months before the Commercial Operation Date on August 31, 2026.*
- *Submit a corporate guarantee on behalf of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, no later than 14 (fourteen) days after the signing of the credit agreement addendum.*
- *PAL is required to conduct transaction throughput starting in October 2026 and/or when the factory is operational.*
- *PAL agrees to business visits every 3 (three) months to review the progress of the factory construction project since the date of signing the credit agreement addendum.*

PAL are not allowed to:
- *Make changes to the company's articles of association including changes to shareholders, management, and capitalization;*
- *Borrowing, renting, pledging, selling, transferring or releasing goods pledged to the Bank, in any way, to other parties;*
- *Without the consent of the Bank, accept a Loan of Money or Financial Facility of any kind or Leasing Facility from any other party or enter into any Indebtedness or Liability whatsoever which may affect PAL's Ability to Pay Obligations to the Bank; and*
- *Pay or declare to be paid any Dividend or Profit Distribution of any kind on the issued Shares of PAL.*

The collateral provided by PAL for this credit facility are:

- Aset tetap berupa tanah yang terletak di Jalan Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296, Wunut Porong, Sidoarjo, Jawa Timur yang dikat dengan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp11.464.200.000.
- Gadai saham PAL sebesar Rp30.000.000.000.
- Mesin *Modular Liquefied Natural Gas* (LNG) Plant atas nama PAL yang berlokasi di Jalan Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296 Wunut, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan Rp279.804.000.000.
- *Corporate guarantee* atas nama PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.

Saldo terutang atas fasilitas kredit ini pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD11.865.380 dan USD11.903.220 (setara dengan Rp213.553.109.240 dan Rp199.759.838.040).

- *Fixed assets in the form of land located at Jalan Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296, Wunut Porong, Sidoarjo, East Java. secured by a first-priority mortgage in the amount of Rp11,464,200,000.*
- *Pledge of PAL's shares amounting to Rp30,000,000,000.*
- *Modular Liquefied Natural Gas (LNG) Plant in the name of PAL located at Arteri Baru Porong Km. 1 No. 296 Wunut, Porong, Sidoarjo, East Java with a guarantee value of Rp279,804,000,000.*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.*

The outstanding balance of both credit fasilities as of September 30, 2026 and 31 Desember 2025 amounted to USD11,865,380 and USD11,903,220, repectively (equivalent to Rp213,553,109,240 and Rp199,759,838,040).

17. Modal Saham / *17. Shares Capital*

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on th report from Stock Administration Bureau PT EDI Indonesia, the details of the Company's stock ownership as of September 30, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**30/09/2026**		
	Jumlah Saham/ ***Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **%**	**Jumlah/** ***Total*** **USD**
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418,560,000	41.90	1,877,749
PT Fersindo Nusa Jaya	145,227,200	14.54	651,610
PT Trukindo Persada Sejahtera	65,465,600	6.55	293,538
PT Nusantara Energi Bersih	56,717,605	5.68	254,549
Masyarakat/*Public*	313,082,762	31.33	1,404,056
Jumlah/T*otal*	**999,053,167**	**100.00**	**4,481,502**

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**31/12/2025**		
	Jumlah Saham/ ***Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **%**	**Jumlah/** ***Total*** **USD**
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418,560,000	41.90	1,877,555
PT Fersindo Nusa Jaya	133,081,900	13.32	596,936
PT Trukindo Persada Sejahtera	67,353,500	6.74	302,053
PT Majukarya Mandiri Indonesia	57,224,305	5.73	256,790
Masyarakat/*Public*	322,833,462	32.31	1,448,168
Jumlah/T*otal*	**999,053,167**	**100.00**	**4,481,502**

18. Tambahan Modal Disetor / *18. Additional Paid in Capital*

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Agio Saham	677,628	677,628	*Share Premium*
Penambahan atas Pengampunan Pajak	360	360	*Additional of Tax Amnesty*
Agio Saham atas Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I	9,453,145	9,453,145	*Share Premium through Right Issue with Pre-emptive Rights I*
Agio Saham atas Pelaksanaan Waran Seri I	6,272,036	6,272,036	*Share Premium through Exercise of Warrants Series I*
Jumlah	**16,403,169**	**16,403,169**	***Total***

Agio saham merupakan nilai lebih sebesar USD2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar USD0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991 sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677.628.

Share premium represents the value of USD2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Furthermore the Company capitalized amounting to USD1,694,071 from the surplus value into shares capital for the distribution of bonus shares in 1991, therefore the balance of share premium amounted to USD677,628.

Perusahaan telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang- Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertangal 30 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 10 Januari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasi berjumlah USD360 dan diakui pada ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

The Company has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) dated December 30, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to USD360 and recognized in the equity as additional paid-in capital.

Agio saham atas nilai nominal Pelaksanan Penawaran umum terbatas I (PMHMETD I) merupakan nilai lebih sebesar USD10.128.370 dari harga jual saham sebesar Rp750 diatas nilai nominal saham sebesar Rp50 untuk 190.701.000 saham yang dikeluarkan. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD675.225 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan Penawaran umum terbatas (PMHMETD I) adalah sebesar USD9.453.145.

Share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) the value of USD10,128,370 from the selling price of shares for Rp750 over the par value of Rp50 to 190,701,000 shares issued. Furthermore, the Company capitalized amounting to USD675,225 from the surplus value into paid in capital, therefore share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) amounted to USD9,453,145.

Dari 12 September 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022 sebanyak 128.352.167 Waran Seri I telah dikonversikan menjadi 128.352.167 saham dengan jumlah penerimaan sebesar

From September 12, 2022 to October 12, 2022, 128,352,167 Series I Warrants has been converted to 128,352,167 shares with total proceeds which amounted to USD6,690,171

USD6.690.171 (Catatan 1.b). Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD418.135 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan *exercise* Penerbitan Waran Seri I adalah sebesar USD6.272.036 (Catatan 1.b).

(Note 1.b). Furthermore, the Company capitalized amounting to USD418,135 from the surplus value into paid in capital, therefore share premium over par value in order to Exercise of Warrants Series I amounted to USD6,272,036 (Note 1.b).

19. Saldo Laba / *19. Retained Earnings*

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has retained earnings as follows:

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Ditentukan Penggunaannya	85,000	75,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	195,898,177	194,335,869	*Unappropriated*
Jumlah	**195,983,177**	**194,410,869**	***Total***

Berdasarkan Berita Acara Rapat No. 199 tertanggal 30 Juni 2026, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, terkait dengan:

- Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025;
- Persetujuan penambahan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar USD10.000;
- Pemberian wewenang dan kuasa kepada dewan komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota direksi dan komisaris untuk tahun buku 2026;
- Persetujuan atas penunjukan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2026; dan
- Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on Minutes of Meeting No. 199 dated June 30, 2026, the Company held a General Meeting of Shareholders, which was conducted in the presence of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding:

- *Approval of the ratification of the Company's Financial Statements and Annual Report for the financial year ending December 31, 2025;*
- *Approval of additional determination of the use of net profits and establishing a reserve fund of USD10,000;*
- *Granting authority and power to the Company's board of commissioners to determine salaries/allowances for members of directors and the board of commissioners for the 2026 financial year;*
- *Approval of the appointment of a public accountant to audit the Company's financial statements for 2026; and*
- *Approval for change of the structure of Board of Directors and Board of Commissioners.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat No. 114 tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, terkait dengan:

- Persetujuan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024;

Based on Minutes of Meeting No. 114 dated June 25, 2025, the Company held a General Meeting of Shareholders, which was executed before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding:

- *Approval of the ratification of the Company's Financial Statements and Annual Report for the financial year ending December 31, 2024;*

- Persetujuan penambahan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar USD10.000;
- Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2025;
- Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025;
- Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Waran Seri I.

- *Approval of additional determination of the use of net profits and establishing a reserve fund of USD10,000;*
- *Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2025 financial year;*
- *Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for 2025;*
- *Accountability for the realization of the use of proceeds from Series I Warrants.*

20. Pendapatan / *20. Revenues*

	30/09/2026 USD	30/09/2025 USD	
Jasa Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Diesel	1,591,011	499,871	*Rental Services of Diesel Engine Power Plants*
Jasa Konsultasi	130,352	135,892	*Consultation Services*
Jasa Mobilisasi Pembangkit	63,845	300,006	*Power Plants Mobilization Services*
Jumlah	**1,785,208**	**935,769**	***Total***

21. Beban Pokok Pendapatan / *21. Cost of Revenues*

	30/09/2026 USD	30/09/2025 USD	
Bahan Habis Pakai	675,067	137,199	*Consumable Materials*
Biaya Kontraktor	382,163	264,935	*Contractor Cost*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	306,124	130,438	*Depreciation of Fixed Assets (Note 10)*
Biaya Sewa Genset (Bawean)	115,431	--	*Generator Rental Cost (Bawean)*
Biaya Mobilisasi dan Demobiliasi	63,845	--	*Mobilization and Demobilization Costs*
Biaya Legal dan Perijinan	--	11,519	*Legal Cost and Permit*
Lain-lain	83,472	188,597	*Others*
Jumlah	**1,626,102**	**732,688**	***Total***

22. Beban Umum dan Administrasi / *22. General and Administrative Expenses*

	30/09/2026 USD	30/09/2025 USD	
Gaji dan Tunjangan	171,834	121,478	*Salaries and Wages*
Jasa Profesional	37,771	35,247	*Professional Fee*
Biaya Transportasi	24,774	--	*Transportation Expenses*
Biaya Perbaikan dan Perawatan	24,453	235	*Repair and Maintenance Fee*
Biaya Legal dan Perijinan	20,814	--	*Legal Cost and Permit*
Biaya Pencatatan Saham	19,728	21,011	*Listing Fee*
Biaya Sewa	18,763	--	*Rental Expense*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	492	352	*Depreciation of Fixed Assets (Note 10)*
Lain-lain	26,845	37,987	*Others*
Total	**345,474**	**216,310**	***Total***

23. Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi / *23. Related Parties Information*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Grup atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions. The Group's policy on that transaction be entered into on an arm's length basis.

a) Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a) Nature of relationship with related parties*

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Mitratama Perkasa (MP)	Asosiasi/*Associates*	Pendapatan/*Revenues*
PT Astrindo Pratama Abadi (APA)	Entitas Grup/*Group Entity*	Piutang Non-Usaha/ *Non-Trade Receivable*

b) Transaksi-transaksi signifikan / *b) Significant transaction*

	30/09/2026 USD	**31/12/2025 USD**
Piutang Non-Usaha/*Non-Trade Receivables*		
PT Astrindo Pratama Abadi	**4,167**	**4,469**
Persentase terhadap Jumlah Aset/*Percentage of Total Assets*	0.002%	0.002%

	30/09/2026 USD	**30/09/2025 USD**
Pendapatan/*Revenue*		
PT Mitratama Perkasa	**130,352**	**117,892**
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/*Percentage of Total Revenues*	7.30%	12.60%

24. Laba per Saham / *24. Earnings per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Earnings per share is computed by dividing net income for the current period by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	30/09/2026 USD	**30/09/2025 USD**	
Laba Neto Periode Berjalan yang Diatribusikan ke Entitas Induk	1,572,308	900,647	*Net Income for the Period Attributable to Parent Entity*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham	999,053,167	999,053,167	*Weighted Average Shares for Earnings per Share Calculation*
Laba Neto per Saham	**0.0016**	**0.0009**	***Net Earnings per Share***

25. Segmen Operasi / *25. Operating Segment*

	30/09/2026				
	Jasa Sewa Pembangkit Listrik/ *Rental Services of Power Plants* USD	**Jasa Pertambangan *dan Lainnya/ Services of Mining and Others* USD**	**Jasa Mobilisasi Pembangkit/ *Power Plant Mobilization Services* USD**	**Jumlah/ *Total* USD**	
Pendapatan	1,591,011	130,352	63,845	1,785,208	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(1,562,257)	--	(63,845)	(1,626,102)	*Cost of Revenues*
Beban Umum dan Administrasi	(79,850)	(265,624)	--	(345,474)	*General and Administrative Expenses*
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi	--	3,389,542	--	3,389,542	*Share of Net Income of Associates*
Entitas Ventura Bersama	--	(1,316,590)	--	(1,316,590)	*Joint Ventures*
Penghasilan Bunga	3,950	3,750	--	7,700	*Interest Income*
Rugi Selisih Kurs - Neto	(21,370)	(12,925)	--	(34,295)	*Loss Foreign Exchange - Net*
Beban Bank	(1,519)	(89)	--	(1,608)	*Bank Charge*
Amortisasi Biaya Transaksi	(20,299)	--	--	(20,299)	*Amortization of Transaction Cost*
Beban Lain-lain	(103,504)	--	--	(103,504)	*Other Expenses*
Beban Keuangan	(229,001)	--	--	(229,001)	*Finance cost*
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	(422,839)	1,928,416	--	1,505,577	*Income before Income Tax Expenses*
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	*Income Tax Expenses*
Laba/(Rugi) Neto Periode Berjalan	**(422,839)**	**1,928,416**	**--**	**1,505,577**	***Net Income/(Loss) for the Period***
Penyusutan	306,124	492	--	306,616	*Depreciation*
Aset Segmen	9,906,697	22,577,466	--	32,484,163	*Segment Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	204,380,418	--	204,380,418	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama		24,969,694	--	24,969,694	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset	**9,906,697**	**251,927,578**	**--**	**261,834,275**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**9,540,489**	**33,357,056**	**--**	**42,897,545**	***Total Liabilities***

	30/09/2025				
	Jasa Sewa Pembangkit Listrik/ *Rental Services of Power Plants* USD	**Jasa Pertambangan dan Lainnya/ *Services of Mining and Others* USD**	**Jasa Mobilisasi Pembangkit/ *Power Plant Mobilization Services* USD**	**Total/ *Total* USD**	
Pendapatan	499,871	135,892	300,006	935,769	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(544,092)		(188,596)	(732,688)	*Cost of Revenues*
Beban Umum dan Administrasi	(36,892)	(179,418)	--	(216,310)	*General and administrative expenses*
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi	--	2,525,879	--	2,525,879	*Share of Net Income of Associates*
Entitas Ventura Bersama	--	(1,310,008)	--	(1,310,008)	*Joint ventures*
Penghasilan Bunga	196	29,148	--	29,344	*Interest Income*
Rugi Selisih Kurs - Neto	(171)	(2,168)	--	(2,339)	*Gain (Loss) Foreign Exchange - Net*
Beban Bank	(772)	(244)	--	(1,016)	*Bank Charge*
Amortisasi Biaya Transaksi	(27,029)	--	--	(27,029)	*Amortization of Transaction Cost*
Beban Lain-lain	266	--	--	266	*Other Income*
Beban Keuangan	(399,613)	--	--	(399,613)	*Finance cost*
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**(508,236)**	**1,199,081**	**111,410**	**802,255**	***Income Before Income Tax Expenses***
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	*Income Tax Expenses*
Laba Neto Periode Berjalan	**(508,236)**	**1,199,081**	**111,410**	**802,255**	***Net Income For the Period***

	30/09/2025				
	Jasa Sewa Pembangkit Listrik/ *Rental Services of Power Plants* USD	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ *Services of Mining and Others* USD	Jasa Mobilisasi Pembangkit/ *Power Plant Mobilization Services* USD	Total/ *Total* USD	
Penyusutan	--	352	--	352	*Depreciation*
Aset Segmen	11,553,854	20,160,747	--	31,714,601	*Segment Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	199,957,365	--	199,957,365	*Investment in Associates*
Investasi pada Ventura Bersama	--	26,780,075	--	26,780,075	*Investment in Joint Ventures*
Total Aset	**11,553,854**	**246,898,187**	**--**	**258,452,041**	***Total Assets***
Total Liabilitas	**12,120,189**	**31,346,392**	**--**	**43,466,581**	***Total Liabilities***

26. Instrumen Keuangan / *26. Financial Instruments*

Nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying value and fair value of financial instruments of the Group on September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30/09/2026		
	Nilai perolehan/ *Carrying amount* USD	Nilai Wajar/ *Fair Value* USD	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	618,336	618,336	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	676,900	676,900	*Restricted Cash*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	845,773	845,773	*Third Parties*
Piutang Non-Usaha			*Non-trade Receivables*
Pihak Ketiga	3,589,136	3,589,136	*Third Parties*
Pihak Berelasi	4,167	4,167	*Related Parties*
Jumlah	**5,734,312**	**5,734,312**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	27,959	27,959	*Third Parties*
Utang Non-Usaha			*Non-Trade Payables*
Pihak Ketiga	27,196,009	27,196,009	*Third parties*
Beban Akrual	328,244	328,244	*Accrued Expenses*
Utang Dividen	11,228	11,228	*Dividend Payables*
Utang Bank	15,318,684	15,318,684	*Bank Loan*
Jumlah	**42,882,124**	**42,882,124**	***Total***

	31/12/2025		
	Nilai perolehan/ *Carrying amount* USD	**Nilai Wajar/ *Fair Value* USD**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	541,939	541,939	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	528,852	528,852	*Restricted Cash*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	1,678,735	1,678,735	*Third Parties*
Piutang Non-Usaha			*Non-trade Receivables*
Pihak Ketiga	4,254,607	4,254,607	*Third Parties*
Pihak Berelasi	4,469	4,469	*Related Party*
Jumlah	**7,008,602**	**7,008,602**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Ketiga	1,847,800	1,847,800	*Third Parties*
Utang Non-Usaha			*Non-Trade Payables*
Pihak Ketiga	24,628,220	24,628,220	*Third Parties*
Beban Akrual	353,382	353,382	*Accrued Expenses*
Utang Dividen	12,041	12,041	*Dividend Payables*
Utang Bank	16,882,030	16,882,030	*Bank Loan*
Jumlah	**43,723,473**	**43,723,473**	***Total***

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which the instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang non-usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, restricted cash, non-trade receivable, non-trade payables, accrued expenses and dividend payables are close to their carrying values because they are short-term.

Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

The carrying amount bank loan is approaching its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank or financing entity.

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing / *27. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

	30/09/2026		31/12/2025		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* Rp	Ekuivalen/ *Equivalent* USD	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* Rp	Ekuivalen/ *Equivalent* USD	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	10,338,159,188	574,406	8,036,295,648	478,864	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	12,182,846,200	676,900	8,875,194,264	528,852	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	15,222,222,454	845,773	28,172,530,770	1,678,735	*Trade Receivable*
Piutang Non-Usaha	64,672,267,394	3,593,303	71,475,813,432	4,259,076	*Non-Trade Receivable*
Jumlah Aset	**102,415,495,236**	**5,690,382**	**116,559,834,114**	**6,945,527**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha	503,206,082	27,959	31,009,779,600	1,847,800	*Trade Payables*
Beban Akrual	5,907,735,512	328,244	5,930,456,724	353,382	*Accrued Expenses*
Utang Dividen	202,081,544	11,228	202,072,062	12,041	*Dividend Payables*
Utang Bank	275,705,674,632	15,318,684	283,314,227,460	16,882,030	*Bank Loan*
Jumlah Liabilitas	**282,318,697,770**	**15,686,115**	**320,456,535,846**	**19,095,253**	***Total Liabilities***
Liabilitas - Neto	**(179,903,202,534)**	**(9,995,733)**	**(203,896,701,732)**	**(12,149,726)**	***Liabilities - Net***

28. Transaksi Non-Kas dan Rekonsiliasi Aktivitas Pendanaan / *28. Non-Cash Transactions and Financing Activities Reconciliation*

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Penurunan utang non-usaha pihak ketiga melalui perubahan kurs mata uang	(420,242)	64,802	*Increase of non-trade payable to third party through effect of changes in currency rates*
Penurunan utang dividen melalui perubahan kurs mata uang	(813)	(462)	*Increase of dividend payable thorugh effect of changes in currency rates*
Pembayaran utang bank melalui perubahan kurs mata uang	(1,254,277)	(760,146)	*Increase of bank loan through effect of changes in currency rates*
Kenaikan Pinjaman melalui bunga pinjaman	--	102,669	*Increase of interest loan through non-trade payables*
Penurunan piutang non-usaha pihak berelasi melalui perubahan kurs mata uang	--	(172)	*Decrease non-trade receivables related party - through effect of changes in currency rates*
Penurunan piutang non-usaha pihak ketiga melalui perubahan kurs mata uang	--	(144,185)	*Increase non-trade receivables third party - through effect of changes in currency rates*
Penambahan aset dalam pengerjaan melalui utang usaha	--	1,446,152	*Additional construction-in-progress through trade payables*

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in asset and liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flows from Financing Activities*	Amortisasi Biaya Transaksi yang Ditangguhkan/ *Amortization of Deferred Transaction Cost*	Perubahan Transaksi Non Kas/ *Non-Cash Changes*		30 September/ *September 30,* 2026
				Selisih Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Transaksi Non-Kas/ *Non-Cash Transactions*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang Non-Usaha - Pihak Ketiga/ *Non-trade Payables - Third Parties*	24,628,220	2,988,031	--	(420,242)	--	27,196,009
Utang Dividen/*Dividend Payables*	12,041	--	--	(813)	--	11,228
Utang Bank/*Bank Loan*	16,882,030	(290,475)	(18,594)	(1,254,277)	--	15,318,684
Jumlah/*Total*	**41,522,291**	**2,697,556**	**(18,594)**	**(1,675,332)**	**--**	**42,525,921**

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flows from Financing Activities*	Amortisasi Biaya Transaksi yang Ditangguhkan/ *Amortization of Deferred Transaction Cost*	Perubahan Transaksi Non Kas/ *Non-Cash Changes*		31 Desember/ *December 31,* 2025
				Selisih Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Transaksi Non-Kas/ *Non-Cash Transactions*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Utang Non-Usaha - Pihak Ketiga/ *Non-trade Payables - Third Parties*	21,339,970	3,120,779	--	64,802	102,669	24,628,220
Utang Dividen/*Dividend Payables*	12,503	--	--	(462)	--	12,041
Utang Bank/*Bank Loan*	15,001,592	2,673,153	(32,569)	(760,146)	--	16,882,030
Jumlah/*Total*	**36,354,065**	**5,793,932**	**(32,569)**	**(695,806)**	**102,669**	**41,522,291**

29. Reklasifikasi / *29. Reclassification*

Grup melakukan peninjauan kembali terhadap klasifikasi arus kas tertentu untuk mencerminkan penyajian yang lebih tepat sesuai dengan karakteristik transaksi. Sebagai akibatnya, beberapa pos arus kas dalam laporan arus kas tahun sebelumnya telah direklasifikasi untuk tujuan komparatif.

Group has reviewed the classification of certain cash flows to reflect a more appropriate presentation based on the nature of the transactions. As a result, certain cash flow items in the prior year cash flow statements have been reclassified for comparative purposes.

Reklasifikasi tersebut tidak berdampak terhadap jumlah arus kas bersih. Berikut ini adalah ringkasan reklasifikasi yang dilakukan:

The reclassification does not impact the total amount of net cash flows. The following summary of the reclassifications made:

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
	USD	USD	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENT OF CASHFLOWS***
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cashflow from Operating Activities***
Pembayaran Piutang dari Pihak Ketiga	(581,388)	--	*Cash Payment Receivable from third parties*
Penerimaan dari Pelanggan	935,769	354,381	*Receipt from Customers*
Jumlah	**354,381**	**354,381**	***Total***

30. Manajemen Risiko Keuangan / *30. Financial Risk Management*

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

The activities under taken by the Group is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

The Group goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a) Risiko tingkat bunga
Grup memiliki pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

a) Interest rate risk
The Group has borrowing long-term loans. Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rates that reduce the burden of interest charges

b) Risiko kredit
Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, dan piutang non-usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing masing pihak dalam kontrak.

b) Credit risk
The Group is exposed to credit risks that mainly come from deposits in banks, accounts receivable, and non-business receivables. The group manages the credit risks associated with deposits in the bank by monitoring the reputation, credit ratings and suppressing the aggregate risk of each party in the contract.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	30/09/2026 USD	31/12/2025 USD	
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	283,163	253,379	*idAAA*
idBBB+	315,626	273,595	*idBBB+*
Total	**598,789**	**526,974**	***Total***

c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Grup.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Grup untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

c) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group 's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Group is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the Group must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalent sufficient to meet the Group's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	30/09/2026			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Total/ *Total***	
Utang Usaha	27,959	--	27,959	*Trade Payables*
Utang Non-usaha	711,887	26,484,122	27,196,009	*Other Payables*
Beban Akrual	328,244	--	328,244	*Accrued Expenses*
Utang Dividen	11,228	--	11,228	*Dividend Payables*
Utang Bank	3,542,812	11,775,872	15,318,684	*Bank Loan*
Total	**4,622,130**	**38,259,994**	**42,882,124**	***Total***

	31/12/2025			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 Year*	**Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year***	**Total/ *Total***	
Utang Usaha	1,847,800	--	1,847,800	*Trade Payables*
Utang Non-usaha	763,469	23,864,751	24,628,220	*Other Payables*
Beban Akrual	353,382	--	353,382	*Accrued Expenses*
Utang Dividen	12,041	--	12,041	*Dividend Payables*
Utang Bank	2,175,703	14,706,327	16,882,030	*Bank Loan*
Total	**5,152,395**	**38,571,078**	**43,723,473**	***Total***

d) Risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Grup memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.
Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Grup. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

d) Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Group statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Group statements of financial position.

e) Risiko Bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan laba atau rugi sebelum pajak

e) Interest Rate Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax

Grup akan meningkat/menurun sebesar USD7.976 dan USD9.779 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

would increase/decrease by USD7,976 and USD9,779 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively

f) Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.
Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Grup dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Grup dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Grup.

f) Risk of changes in government policy, economic, social and political.
The Goverment policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Group in its business.

This can result in decreased ability of the Group in achieving the objective so that it effects on the activities Group's financing.

31. Akuisisi Saham / *31. Shares Acquisitions*

Akuisisi PT Mahadaya Prima Energy (MDPE) oleh PT Alpha Energi Pratama (AEP)
Pada 11 April 2025, Grup, melalui AEP, melakukan setoran modal untuk memperoleh 75% kepemilikan atau sebanyak 450 saham MDPE. Jumlah penambahan investasi sebesar Rp450.000.000 (setara USD26.819).

PT Mahadaya Prima Energy (MDPE) acquisition by PT Alpha Energi Pratama (AEP)
On April 11, 2025, the Group, through AEP, made a capital injection to acquire 75% ownership or 450 shares of MDPE . The additional investment amounted to Rp450,000,000 (equivalent to USD26,819).

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the identifiable assets acquired taken over at the acquisition date:

	USD	
Aset Neto yang Diperoleh		***Acquired Net Asset***
Aset Lancar	35,759	*Current Asset*
Jumlah Aset	**35,759**	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas	**--**	***Total Liabilities***
Jumlah Aset Neto	**35,759**	***Total Net Assets***
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	75.00%	*Portion of Ownership Acquired*
Porsi Kepemilikan atas Nilai Tercatat Aset Neto	**26,819**	***Portion of Ownership on Net Assets Value***
Nilai Investasi	**26,819**	***Investment Value***
Selisih Nilai Transaksi dengan Nilai Tercatat Aset Neto	**--**	***Difference in Carrying Value and Net Assets***

32. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amendemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amendemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

32. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures on the Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities that Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

33. Tanggung Jawab dan Otorisasi Manajemen terkait Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh direksi untuk terbit pada 29 Oktober 2026.

33. Management Responsibility and Authorization for the Issuance of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by directors for issuance on October 29, 2026.